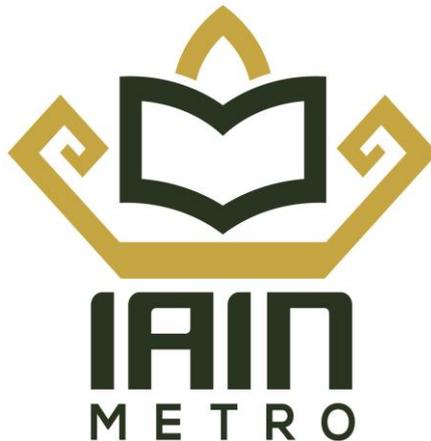


SKRIPSI

**PERAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN
MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN
IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN
2018**

Oleh:

**EGA DEDIYANSAH
NPM. 1501010252**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**PERAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN
MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM
KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR
KOTA METRO TAHUN 2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**EGA DEDIYANSAH
NPM. 1501010252**

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM
PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN
MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL
ULUM KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN
METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018

Nama : Ega Dediyanah
NPM : 1501010252

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Mei 2019
Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum.Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM
PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN
MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL
ULUM KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN
METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Mei 2019
Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-2062/ln.28.1/D/PP-00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PERAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018, disusun oleh: Ega Dedyansah, NPM.1501010252, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu,26 Juni 2019.

TIM PENCUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd)
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag)
Penguji II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd)
Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd.I)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN
MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN
IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN
2018

Oleh:
Ega Dedyansah

Guru adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan terlebih Guru Baca Tulis Al-Qur'an memegang peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam mengajarkan ayat-ayat Al-Qur'an pada Santri. Guru Baca tulis Al-Qur'an agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri yang mengalami kesulitan dan penurunan minat membaca dan menulis Al-Qur'an maupun yang telah lancar dalam membaca dan menulis AL-Qur'an agar dapat membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukannya Peran Guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada diri santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh Guru Baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri di TPA Darul Ulum Iringmulyo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Guru baca Tulis Al-Qur'an, Kepala TPA, dan Santri terkait peran yang dilakukan oleh Guru baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peran dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran yang dilakukan oleh Guru baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri kelas besar di TPA Darul Ulum, melalui 5 cara yaitu: 1) guru sebagai pembimbing, 2) pemberian motivasi, 3) guru sebagai konselor 4) guru sebagai pengatur lingkungan 5) guru sebagai partisipan. Faktor pendukung peranan bimbingan Guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an di TPA Darul Ulum terdiri dari: dukungan orangtua dan Motivasi. Sedangkan faktor penghambat peranan guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an di TPA Darul ulum terdiri dari: media massa khususnya media elektronik serta lingkungan sosial seperti salah memilih teman dalam bergaul. Peranan yang dilakukan oleh Guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri TPA Darul Ulum, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan cukup berhasil dalam tingkat minat dan perubahan bacaan Al-Qur'an Santri. Hal ini terbukti bahwa sebagian Santri sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti: dapat mengenal huruf hijaiyah, mengetahui hukum bacaan tajwid dan dapat mengamalkannya

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ega Dediyanah

NPM : 1501010252

Jurusan/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / PAI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil Penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019
Yang Menyatakan,



EGA DEDIYANSAH
NPM. 1501010252

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik manusia diantara kamu ialah yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengamalkannya.¹

¹ HR. AL-Bukhari

PERSEMBAHAN

Dengan Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi ini Penulis

Persembahkan kepada :

1. Orang Tua yang selalu memotivasi dan menyayangiku hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik Bp. Supriyatno dan Ibu Suwarsih, yang sabar dan dukungan dalam segala hal serta do'a yang tak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Adikku tercinta Eka Noviyani yang selalu memberikan semangat dan memotivasi demi keberhasilanku.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga saya selaku peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulisan Proposal ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) .

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro, Drs. M. Ardi, M.Pd dan Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada kedua orangtua dan teman-teman IAIN Metro, serta Ketua TPA Darul Ulum dan para pengajar TPA Darul Ulum yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga Skripsi ini bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Metro, Mei 2019



Ega Dedyansah
NPM.1501010252

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru TPA	9
1. Pengertian Guru TPA.....	9
2. Peran Guru TPA.....	10
3. Indikator Peran Guru TPA	12
B. Membaca dan Menulis Al-Qur'an	14
1. Pengertian Membaca dan Menulis Al-Qur'an	14
2. Faktor Pendukung dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an ..	16

3. Faktor Penghambat dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an	17
4. Metode dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an	19
C. Minat	20
1. Pengertian Minat	20
2. Faktor yang mempengaruhi minat	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	25
1. Data Primer.....	25
2. Data Sekunder	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Metode Wawancara	27
2. Metode Observasi.....	28
3. Metode Dokumentasi	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	32
1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-QuranDarul ulum.....	33
2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum	34
3. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-QuranDarul Ulum.....	34
4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum.....	34
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum.....	35
6. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum.....	38

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
1. Peranan Guru TPA	39
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru.....	51

BAB V PENUTUP`

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Keadaan Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Qu'an darul Ulum.....	34
2. Jumlah Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Struktur Organisasi Taman Pendidikan darul Ulum	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengesahan Proposal Penelitian
2. Surat Bimbingan
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Izin Research
8. Surat Keterangan telah melaksanakan research
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Bebas Prodi
12. Foto-Foto Responden
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah petunjuk dan kebenaran yang nyata, mempelajari Al-Qur'an baik bacaan, tulisan, maupun isi yang terkandung di dalamnya adalah kewajiban bagi kaum muslimin. Hendaknya Al-Qur'an sudah harus di ajarkan orang tua kepada anak sejak usia anak-anak. Pada usia ini anak akan lebih mudah menyimak dan memiliki potensi dan minat belajar besar, sehingga di sebut sebagai masa emas dalam belajar.

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak saat kecil lebih mudah dari pada mengajarkan Al-Qur'an ketika telah dewasa. Pada usia ini anak memiliki minat dan potensi besar dalam dalam mengingat pelajaran, sehingga pelajaran akan mudah melekat dan tidak mudah hilang

Selain pendidikan yang di berikan orang tua dalam membaca Al-Qur'an dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan dari luar keluarga seperti lembaga pendidikan islam nonformal yang terletak dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan ini mencakup fitrah islamiyah anak, potensi fikir anak, dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan sebagainya, karena tidak semua orang tua mampu menangani pendidikan anaknya secara keseluruhan, mengingat keterbatasan yang dimiliki orang tua, misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan, dan keterbatasan lainnya.

Oleh karena itu orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya pada Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an sangatlah penting di ajarkan dan di tanamkan pada diri anak, dan sudah menjadi kewajiban orang tua dalam pendidikan keluarga menanamkan minat pada diri anak, begitu pula guru Taman Pendidikan Al-Qura'an (TPA) haruslah mampu menanamkan pada diri anak tentang pentingnya minat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mendefinisikan minat sebagai berikut "minat adalah kecenderungan dalam diri anak untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu".² Adapun belajar adalah "suatu proses yang dapat menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan".³

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk tertarik melakukan suatu kegiatan yakni belajar sehingga dapat menimbulkan adanya perubahan dalam tingkah laku seseorang.

Minat belajar erat kaitannya dengan hasil belajar yang ingin dicapai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan faktor yang berasal

²Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), 99.

³ Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996), 102.

dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat”⁴.

Guru memegang peran penting dan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran untuk mentransfer berbagai hal pada para santri. Guru juga tidak hanya berperan dalam satu aspek saja, tetapi dalam segala aspek kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang handal. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo kecamatan Metro timur kota metro.

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan pada tanggal 18 November 2018 dengan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Ulum, di peroleh informasi bahwa peran yang di lakukan guru tpa darul ulum dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri kelas besar di TPA darul ulum Kelurahan iringmulyo adalah dengan mengajarkan santri untuk mengenal huruf hijaiyah dan makhorijul huruf dengan baik, guru juga memberikan arahan dan pendampingan pada anak yang kurang lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan memberi motivasi kepada santri agar santri dapat termotivasi sehingga di harapkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri lebih meningkat.

Setelah penulis Observasi proses kegiatan belajar di TPA darul Ulum, penulis melihat adanya kesenjangan antara apa yang di lakukan para guru dengan apa yang peneliti lihat di lapangan. Salah satu contohnya adalah masih

⁴ Abdur Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), 263.

banyak anak kelas besar yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dan masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, serta minat yang masih rendah dari santri. Santri cenderung malas dalam proses belajar, disisi lain peneliti menemukan juga bahwa masih kurangnya motivasi belajar Al-Qur'an santri TPA Darul Ulum kelurahan Iringmulyo, sehingga masih banyak santri yang kurang aktif di TPA dan banyak yang malas untuk berangkat ke TPA.

Untuk mengatasi hal di atas Guru TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo, mempunyai upaya untuk meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri TPA Darul Ulum dengan cara: memberikan bimbingan pada santri kelas besar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, memberikan motivasi pada santri agar santri memiliki minat yang besar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dengan segala upaya yang dilakukan oleh Guru diharapkan santri dapat lebih meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di rumuskan di atas Penulis Merumuskan pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat dijadikan bahan informasi bagi pengelola TPA, khususnya TPA Darul Ulum dalam hal peran bimbingan guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil Penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan Penelitian sebelumnya.⁵Penelitian yang akan Peneliti lakukan Peranan bimbingan guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-quran santri TPA Darul ulum kelurahan Iringmulyo kecamatan Metro Timur Kota Metro Tahun 2018.

Terkait dengan judul Penelitian tersebut maka Peneliti mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan

⁵Zuhairi, et.al. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 39.

dilihat dari oleh masing-masing Peneliti. Adapun kutipan hasil Penelitian yang relevan yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Tusiman dengan judul :

1. “*Peranan bimbingan ibu terhadap kebiasaan membaca al-qur’an anak TPQ aisyiyah kelurahan iring mulyo kecamatan metro timur kota metro*”.⁶
2. “*Peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul iman desa negri agung kecamatan marga tiga kabupaten lampung timur oleh Fatkhul jannah NPM. 14114231*”.⁷
3. “*Bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar santri di TPA minhajjuttullab desa pemulihan kecamatan way sulan kabupaten lampung selatan*”.⁸

a. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

- 1) Penelitian yang di lakukan oleh Intan Rosalina, beliau lebih mengarahkan penelitiannya pada *Peran Bimbingan yang di lakukan oleh ibu terhadap kebiasaan membaca Al-Qur’an pada anak di TPQ Aisyah kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur*. Kemudian di dapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa peran

⁶ Intandari rosalina, *peranan bimbingan ibu terhadap kebiasaan membaca al-qur’an anak TPA aisyiyah kelurahan iring mulyo kec.metro timur* (STAIN JURAI SIWO METRO, 2013)

⁷ Fatkhul jannah, *Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak anak di TPA Miftahul iman Desa Negri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten lampung Timur* (IAIN Metro, 2018)

⁸ Siti nurkholifah, *Bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar santri di TPA minhajjuttullab desa pemulihan kecamatan way sulan kabupaten lampung selatan* (UIN Raden Intan, 2017)

ibu sangatlah penting dalam proses penanaman kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak.

- 2) Penelitian yang di lakukan oleh Miftahul jannah, beliau lebih mengarahkan penelitiannya pada *Peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul iman desa negri agung kecamatan marga tiga kabupaten lampung timur*. Kemudian di dapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa guru sangat berperan dalam pembinaan akhlak anak.
- 3) Penelitian yang di lakukan oleh Siti Nur Kholifah tentang *Bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar santri di TPA minhajjuttullab desa pemulihan kecamatan way sulan kabupaten lampung selatan*. Kemudian di dapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa bimbingan kelompok sangat berperan dalam memotivasi belajar santri.
- 4) Penelitian yang akan peneliti lakukan

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lebih mengarahkan penelitian pada *Peran Guru TPA Dalam Peningkatan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an santri TPA Darul Ulum*.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada arah penelitiannya, peneliti pertama memfokuskan penelitiannya pada peran bimbingan ibu dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian kedua memfokuskan

penelitiannya pada Peran guru TPA dalam penanaman Akhlak pada anak, dan peneliti ketiga memfokuskan penelitiannya pada Pentingnya pembelajaran kelompok, sedangkan peneliti yang akan peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan penelitian pada pentingnya *Peran Guru TPA dalam meningkatkan Minat Membaca dan Menulis AL-Qur'an santri di TPA Darul Ulum*

- b. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kondisi anak yang mengikuti pembelajaran di TPA.

BAB II

LANDASAN TOERI

A. Guru TPA

1. Pengertian Guru TPA

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, eviliasi pada jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.⁹ Pengertian Guru dalam dunia pendidikan islam di sebut dengan beberapa istilah di antaranya:

- a. Ustadz, kata ini isa di gunakan untuk memanggil seorang profesor. Megandung mkna bahwa seorang guru harus memiliki komitmen profesionalisme dalam tugasnya.
- b. *Mu’alim*, kata ini berasa dar kata *lim* yang berarti meangkap hakikat sesuau.
- c. *Murabby* kata ini berasalari kata *Rabb*. Tuhan adalah *rabbu alamn dan rabbunnas* yakni menciptakan, mengatur, dan mmelihar.
- d. *Mudaris*, kata ini berasal dari kata *darasa-yudarisu-dursan-durusatan-dirasatan*, yang artinya terhapus, hilang bekasnya, menghapus menjadikan usang, melatih an memelajari.
- e. *Muaddib*, kata ini berasal dari kata adab, yang berarti moral,etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin.¹⁰

Sedangkan menurut UUD RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru.”*Guru*” adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih”.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Guru adalah seorang tenaga pendidik yang melakukan bimbngan atau orang yang melakukan kegiatan dalam pendidikan dan bertanggung jawab atas tugasnya

⁹ Undang-undang RI N0mor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1.

¹¹ Kompri,*Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan siswa*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya), 2015, h. 29.

terhadap anak didik, agar anak didik tersebut mempunyai ilmu, mental yang baik, serta mempunyai akhlakul karimah.

Sedangkan “Taman Pendidikan Al-Qur’an adalah lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an juga mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak di kalangan anak-anak”.¹²

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa yang di maksud dengan Guru TPA adalah tenaga pendidik dari lembaga non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an dan juga mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, dan melakukan pembinaan tingkah laku dan akhlak anak. .

2. Peran Guru TPA

Peran adalah tindakan yang di lakukan seseorang dalam suatu peristiwa, peran (*role*) adalah aspek dinamis dari kedudukan (status) jika seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibanya sesuai dengan keduduknya, ia telah menjalankan suatu peran.¹³

“Sedangkan Guru adalah perencana dan pelaksana sistem pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan”.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan yang dimaksud dengan peran Guru TPA adalah tindakan yang dilakukan oleh pengajar non formal dalam melaksanakan pendidikan keagamaan pada anak pendidikan Al-Qur’an.

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.134.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Guru Agama SD*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1993), 34.

Menurut Cece Wijaya peran guru sangat beragam sekali diantaranya adalah :

a. Guru sebagai pembimbing

Seorang guru bukan satu-satunya penyampai informasi dan satu-satunya sumber pengetahuan bagi peserta didik, guru hanya bertugas sebagai pembangkit motivasi belajar siswa/santri.

b. Guru sebagai pengatur lingkungan

Pada hakikatnya mengajar itu adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik, seorang guru harus menciptakan suasana kelas yang efektif sehingga siswa/santri dapat belajar dengan nyaman.

c. Guru sebagai Partisipan

Guru juga harus berperan sebagai peserta ajar yang baik, ia juga sebagai fasilitator yang menengahi setiap masalah yang terjadi pada masa pelajaran, ia yang memberikan arah dan jalan keluar ketika peserta didik melakukan diskusi.

d. Guru sebagai Konselor

Guru sebagai konselor yang bertugas untuk memberikan nasehat kepada anak didik sesuai dengan kebutuhannya. Kepada siswa/santri yang mengalami kesulitan belajar seorang guru harus dapat menyembuhkan apalagi kepada peserta didik yang berkekasus.

e. Guru sebagai Motivator

Guru harus dapat memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik sehingga semangat untuk belajar mereka tetap tinggi.¹⁵

Dari teori di atas dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa peran guru TPA, guru harus mampu menjadi seorang pengajar, pembimbing, pengelola kelas, pengelola lingkungan masyarakat agar terciptanya pembelajaran yang efektif antara guru dan murid.

3. Indikator Peran Guru

Kata “guru” berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris, dijumpai kata *teacher* yang berarti pengajar. Selain itu terdapat kata *tutor* yang berarti guru pribadi yang mengajar di rumah, mengajar ekstra, memberi les tambahan pelajaran. Selain itu sebagian ulama yang menggunakan istilah *al-muddaris* untuk arti orang yang mengajar atau orang yang memberi pelajaran. Selain itu terdapat pula istilah *ustadz* untuk menunjukkan kepada arti guru khusus mengajar bidang pengetahuan agama Islam. Istilah ini banyak digunakan masyarakat Indonesia dan Malaysia. Sedangkan kata *ustadz* dalam buku-buku pendidikan Islam yang ditulis oleh para ahli pendidikan jarang digunakan. Selain itu terdapat pula pengertian *syaiikh* yang digunakan untuk merujuk kepada guru dalam bidang tasawuf.¹⁶

Guru merupakan seorang pendidik, seorang pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan

¹⁵ Cece Wijaya, dkk, *upaya pembaharuan dalam pendidikan dan pembaharuan dan pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 107-108.

¹⁶ Abuddin Nata, *persepektif Islam tentang pola hubungan guru-murid*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 41.

proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.¹⁷

Dengan demikian guru sebagai tenaga profesional memiliki peran sebagai pelaksana pembelajaran, menilai dan membimbing anak agar mampu mengoptimalkan setiap kemampuan yang di milikinya.

Oleh karena itu pendidik dalam pendidikan islam disamping harus memiliki syarat-syarat yang harus ada pada diri pendidik pada umumnya, juga harus memiliki syarat-syarat lain yang bersifat khusus, adapun indikator seorang guru antara lain:

a. Takwa kepada Allah sebagai Sarat Menjadi guru

Guru, sebagai tujuan ilmu pendidikan islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertakwa kepada Allah, SWT, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada Nya, sebab guru adalah teladan bagi murid, sebagai mana Rasulullah yang menjadi teladan bagi Umatnya.

b. Berilmu Sebagai Sarat Menjadi Guru

Guru harus mempunyai pengetahuan dan kesangupan dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang pendidik.

c. Sehat Jasmani sebagai sarat menjadi guru

Kesehatan jasmani sangatlah penting bagi seorang guru, karena kesehatan jasmani sangat mempengaruhi semangat dalam bekerja.

d. Berkelakuan baik sebagai syarat menjadi seorang guru

¹⁷ Sutirman, *Model-model pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h.1.

Budi pekerti seorang guru amatlah penting dalam pembentukan watak dan kepribadian murid, di antara tujuan pendidikan islam ialah membentuk akhlak yang baik, olehkarenanya Guru haruslah berakhlak baik pula, sebagai mana yang di ajarkan baginda nabi Muhammad, SAW.¹⁸

Dengan demikian jika indikator-indikator tersebut telah dimiliki oleh seorang guru, maka proses pembelajaran akan bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

B. Membaca dan Menulis Al-Quran

1. Pengertian Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Menurut Crawley dan Mountain membaca sebagai sebuah proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis (*critical reading*), dan membaca kreatif (*creatif reading*).¹⁹

Dengan demikian membaca adalah proses yang mencakup pengenalan kata, dan penerjemahan simbol tulis dalam bentuk bunyi.

¹⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), h.41-

¹⁹ Farida Rahim, *pengajaran membaca di sekolah dasar*, (jakarta :PT Bumi Aksara, , 2007),

“Menurut Sabri kata membaca merupakan kata kerja yang memiliki arti melihat, serta memaknai isi dari apa yang yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati”.²⁰

Dari pengertian diatas dapat saya tarik kesimpulan membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.

Hampir setiap orang membaca Al Qur'an atau mendengarkan bacaan Al Qur'an. Al Qur'an yang dibaca oleh kaum muslimin sejak zaman Nabi sampai sekarang tidak hanya mempunyai satu macam cara baca. Al Qur'an mempunyai berbagai macam cara baca (Qira'atul Qur'an) yang bersumber dari Nabi.

Maka yang dimaksud membaca dan menulis Al Qur'an adalah taraf kemampuan santri dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan, menggambarkan atau menuliskan huruf-huruf Al Qur'an. Dengan demikian kemampuan membaca Al Qur'an adalah kemampuan atau kesanggupan melafalkan tulisan pada kitab suci Al Qur'an..

Menurut Lado “Menulis” adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang di mengerti oleh orang lain, jadi orang lain mampu membaca simbol tersebut, menulis juga pada hakikatnya adalah pemindahan fikiran atau perasaan kedalam bentuk lambang bahasa.²¹

²⁰ Alisuf Sabri, *Buletin Mimbar Agama dan Budaya* ,(Jakarta: IAI, 1991), h.14.

²¹Elina Syarif,Dkk, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h.5.

Dengan demikian menulis dapat di fahami sebagai upaya untuk memindahkan apa yang di pikirkan menjadi bentuk grafis dan simbol yang mampu di mengerti oleh orang lain.

2. Faktor Pendukung dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Dalam proses membaca dan menulis Al-Qur'an tentunya memiliki faktor pendukung, yang memudahkan proses membaca dan menulis Al-Qur'an, salah satu yang menjadi faktor pendukung antara lain, pendidikan sebagai salah satu faktornya. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.²²

Dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan potensi anak dalam meningkatkan spiritual keagamaan, dan kecerdasan serta keterampilan, tentunya memiliki faktor antara lain:

a. Orang Tua

“Orang Tua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh”.²³

²² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto :STAIN Press,), h.18

²³ Dzakiyah Daradjat,*Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Prenada Media, 2004), h.67

Orang tua lah yang membentuk watak dan kepribadian serta minat anak di masa depannya. Apakah anak tersebut mempunyai minat yang besar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an semua tergantung pada peran orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga

b. Motivasi

“Istilah motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat di artikan sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu”.²⁴

Dengan pengertian di atas dapat di fahami bahwa motivasi adalah kekuatan yang lahir dari diri sendiri yang menggerakkan anak untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu sehingga tercapainya suatu tujuan. Dan motivasi tidak dapat di amati secara langsung akan tetapi dapat di interpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, dan lainnya.

3. Faktor Penghambat dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Hambatan adalah hal yang menjadi tujuan atau ke inginan tidak dapat di wujudkan.²⁵

Dengan kata lain hambatan dapat di artikan suatu keadaan yang menyebabkan tak tercapainya sebuah tujuan

Adapun beberapa faktor yang menghambat proses minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri antara lain:.

²⁴ Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*,(Jakarta: Prenada media,2004), h.131

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1990), h.235

a. Lingkungan

“Lingkungan adalah kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Dan lingkungan dapat di bedakan menjadi yaitu: Lingkungan alam, kebudayaan, dan masyarakat.”²⁶

Masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan, dan tugas masyarakat terlihat dalam kebiasaan, tradisi dan pemikiran, berbagai peristiwa, lingkungan masyarakat yang tidak baik akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi anak.

b. Media massa

“media Massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat peranya. Media massa, baik cetak maupun elektronik seperti radio, televisi dan internet semakin memegang peran penting dalam mempengaruhi cara pandang, fikir, tindak, dan sikap seseorang”.²⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media masa dewasa ini memiliki peran yang besar dalam membentuk pola fikir dan minat anak, semakin canggihnya teknologi maka semakin berbahaya pula peran media massa jika tidak di dmpinggi dan di arahkan oleh orang tua.

4. Metode dalam Membca dan Menulis Al-Qur'an

Kata metode berasal dari bahasa Yunani”methods” yang memiliki arti melalui, atau melewati dan “Hodos”yang berarti jalan, atau cara. Dengan

²⁶ Moh, Padil, Triyo suprayitno, *sosiologi Pendidikan* (Malang: UIN- Maliki Pers, 2010), h.83

²⁷ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.76

kata lain dapat diartikan metode adalah suatu jalan yang di lalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa arab metode di kenal dengan “Thariqah”, sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia kata metode adalah suatu cara yang teratur dan terfikir dalam mencapai maksud dan tujuan, sehingga dapat di fahami bahwa metode merupakan cara yang harus di lalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.²⁸

Selama ini banyak sekali metode dalam membaca dan menulis Al-Qur’an yang muncul sebagai upaya memfasilitasi anak agar dapat membaca Al-Qur’an dengan mudah, dan metode-metode tersebut semakin berkembang dan dan sukses mengantarkan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur’an. Metode-metode tersebut antara lain:

a. Metode Qira’ati

“Metode Qira’ati di susun oleh H.Salim Zarkasyi, pada tahun 1963 M dan terdiri dari 6 jilid. Metode ini merupakan pengembangan dari kaidah baghdadiyah, secara umum bertujuan agar anak mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan juga benar, sesuai kaidah tajwid”.²⁹

b. Metode Iqr’a

Metode Iqr’a adalah suatu metode membaca Al-Qur’an yang menekankan langsung pada latihan membaca, iqra terdiri dari enam jilid di mulai dari tingkatan sederhana sampai pada tingkatan yang sempurna

²⁸ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 40.

²⁹ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis pengajaran Ilmu Al-Qur’an Qira’ati*, (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, .th. 2002), h.9.

dalam prakteknya metode ini tidak membutuhkan alat yang macam-macam, karena di tekankan pada bacaanya , bacaan langsung tanpa di eja artinya di perkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.³⁰

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”.³¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati/jiwa atau kepentingan kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu karena sesuatu itu sangat berharga atau sangat penting untuk kebutuhannya. Adanya minat akan mendorong siswa tersebut untuk memberikan perhatian yang lebih serta konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya.

Minat membaca dan menulis Al-Qur'an dapat pula di artikan sebagai kecendrungan seorang anak, dalam memperhatikan dan mempelajari Al-Qur'an dengan seksama di sertai perasaan senang dalam proses mempelajari Al-Qur'an.

³⁰ Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini di RA Parwanida Salwi Kabupaten tegal, "Nadwa No.11/2017, h.33.

³¹Abdurahman Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, 2004, h.263.

¹⁴ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, h.133.

kemampuan baca tulis Al Qur'an adalah taraf kemampaun santri dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan, menggambarkan atau menuliskan huruf-huruf Al Qur'an. Dengan demikian kemampuan membaca Al Qur'an adalah kemampuan atau kesanggupan melafalkan tulisan pada kitab suci Al Qur'an.

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Karena minat merupakan suatu sifat yang menetap pada diri seseorang, dalam hal ini besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan yang diminatinya, dalam hal ini dikatakan bahwa "keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat, maupun bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya".³²

Adanya minat pada seseorang memungkinkan ketertiban yang lebih besar dalam sesuatu kegiatan. Minat dapat di pahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seorang memberikan perhatian kepada

³² M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rodsa Karya, Bandung, 1996, h.27.

orang, benda, aktivitas tertentu. Minat menggambarkan alasan-alasan mengapa seorang lebih tertarik kepada benda, dan aktivitas tertentu.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Karena minat merupakan suatu sifat yang menetap pada diri seseorang, dalam hal ini besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan yang diminatinya, dalam hal ini dikatakan bahwa "keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat, maupun bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya".³³

Minat belajar siswa erat kaitannya dengan hasil belajar yang ingin dicapai, oleh karena itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa untuk dapat mendorong terhadap minat belajar. Menurut Slameto faktor-faktor tersebut antara lain :

- a. Faktor Intern
 - 1) Faktor jasmani
 - 2) Faktor psikologi
 - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor ekstern
 - 1) Faktor keluarga

³³ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rodsa Karya, Bandung, 1996, h.27.

2) Faktor masyarakat³⁴

Lingkungan juga amat berpengaruh terhadap terbentuknya minat “Yang di maksud dengan lingkungan disini adalah kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak”³⁵ dengan demikian lingkungan amatlah penting dalam proses terbentuknya minat.

Lingkungan juga menjadi sangat penting dalam proses terbentuknya minat, karena lingkungan merupakan sumber belajar yang di sediakan, di desain dan di kembangkan oleh pendidik demi suksesnya tujuan pendidikan, dan termasuk dalam hal ini lingkungan kelas, lingkungan budaya, maupun lingkungan masyarakat³⁶

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul dari individu yang bersangkutan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang timbul dari luar individu mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

³⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.102.

³⁵ Moh.Padil Triyono Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: Sukses Offset, 2010), h.82.

³⁶ Ida Umami, *Bimbingan dan konseling dalam pendidikan*, (Metro Lampung : STAIN Jurai Siwo Metro Lampung), h.78.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’.³⁷

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.³⁸ “Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), h.157.

bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik”.³⁹

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan guru TPA terhadap minat membaca dan menulis huruf Al-quran santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo kecamatan Metro

Timur Kota Metro Tahun 2018 didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁴⁰ Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah “data yang diperoleh dari keterangan para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut”.⁴¹ Adapun yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara

³⁹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), cet ke-1, h.29.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2010), h.172.

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.205.

lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.⁴²

Jadi sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Guru Taman Pendidikan Al-qur'an peneliti mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dihadapi santri dalam proses pembelajaran, peranan guru sudah sangat maksimal dalam meningkatkan minat santri, akan tetapi masih banyak santri yang kesulitan dalam proses belajar mengajar yang ada di TPA Darul ulum kota metro.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”.⁴³ Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dalam mengumpulkan data tentang data yang akan didapat dari santri adalah mengetahui minat membaca dan menulis huruf Al-quran santri TPA Darul Ulum Tahun 2018.

Peran guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis huruf Al-quran santri TPA Darul Ulum tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi melalui orang lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti, seperti santri lainnya dan dokumentasi TPA.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet ke-14, h.22.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian*.,h.205.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian kali ini wawancara akan ditujukan kepada guru sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai peranan bimbingan guru terhadap minat membaca dan menulis Al Qur'an, dan juga akan dilakukan juga wawancara atau interview kepada santri untuk mengetahui minat yang ada pada diri santri. Sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa di gunakan sebagai penelitian di Taman pendidikan Al Qur'an Darul Ulum.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah “tanya jawab lisan antara dua orang lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang

yang diwawancarai disebut interviewee".⁴⁴ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.⁴⁵

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/ tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran tajwid dan santri. Sumber data guru pelajaran tajwid adalah untuk mengetahui peranan guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-quran, mengetahui peranan yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis huruf Al-quran santri TPA Darul Ulum. Sedangkan sumber data santri yaitu untuk mengetahui minat belajar membaca dan menulis huruf Al-quran santri TPA Darul Ulum.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".⁴⁶ Karena

⁴⁴ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.57-58.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.*, h.270.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R.&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.145.

metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi guru pelajaran tajwid, santri kelas besar TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo tahun 2018.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya".⁴⁷ Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di TPA.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h.231.

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h.330.

menggunakan triangulasi teknik sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁴⁹

⁴⁹*Ibid.*, h.248.

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.⁵⁰

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data upaya guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

⁵⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian.*, h.86-87.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum

1. Sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Ulum

Berdasarkan hasil dari dokumentasi TPA Darul Ulum tanggal 5 Mei 2019 diperoleh data bahwa TPA Darul Ulum Kelurahan Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur yang didirikan oleh tokoh-tokoh dan masyarakat Kelurahaniringmulyo pada tahun 2003 dan mendapat dukungan semua pihak. Dengan memperhatikan era Globalisasi teknologi yang semakin berkembang saat ini dan masuknya pengaruh barat yang membayangi dan mempengaruhi generasi penerus anak bangsa berupaya untuk mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Untuk merealisasikan harapan yang dimaksud, maka pada tahun 2003 Bapak Hi. Ngatidjo merespons dengan hati yang dalam, sehingga beliau mewakafkan tanahnya yang kebetulan bergandengan dengan tanah Masjid Darul Ulum yang luasnya 292,5M², tanah tersebut ½ bagian di wakafkan untuk pembangunan gedung TPA, dan ½ lagi di beli oleh jamaah masjid.

Pada tahun 2004 yang di prakarsai oleh Bapak Hi. M. Ngatidjo berhasil membangun sebuah gedung TPA ukuran 8 x 16 M, dengan konstruksi: Beton bertulang, atap genteng kodok, dinding tembok, lantai

keramik dan kayu kelas II (dua) yang terdiri dari 2 lokal dengan kapasitas ± 50 orang per lokal, awal mula penerimaan murid baru mencapai 150 orang, setingkat SD, sekarang keadaan muridnya pasang surut, karena anak-anak setelah tamat SD, lalu meneruskan ke SLTP dan berhenti dari TPA.

Tenaga guru kini berjumlah 4 orang dengan mendapat insentif/subsidi dari uang infaq wali santri.

Dalam hal ini yang melatar belakangi berdirinya TPA Darul Ulum adalah :

- a. Karena tidak terkoordinirnya kegiatan pengajaran di luar, khususnya pengajaran tentang baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak usia SD, SMP, SMA.
- b. Banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan baca tulis Al-Qur'an.
- c. Adanya dukungan dari masyarakat kelurahan Iringmulyo untuk membentuk lembaga pendidikan islam di luar sekolah.

2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum

a. Visi

“ Islami, Terampil dan Berkualitas ”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan suasana pendidikan yang agamis
- 2) Mengoptimalkan pendidikan keagamaan
- 3) Optimalisasi proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana

5) Meningkatkan peran serta masyarakat

3. Keadaan GuruTaman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum

Adapun susunan kepengurusan tenaga Guru taman pendidikan Al-Qur'an(TPA) Darul ulum adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Keadaan Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum

NO	NAMA	JABATAN	PENDI DIKAN
1	Iin Agus	Kepala TPA	S2
2	Suhadi	Guru	S1
3	Nur'aini	Guru dan Bendahara TPA	S1
4	Almas Laitani	Guru dan Sekertaris TPA	MA

4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 45 orang.

Tabel 2
Jumlah Santri TPA Darul Ulum

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Besar	16	17	33
Kecil	13	10	23

Sumber: Dokumentasi bagian administrasi TPA Darul Ulum.

5. Keadaan Sarana dan Prasaran

a. Keadaan sarana dan prasarana

Dari hasil observasi tanggal 5 Mei 2019 diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang telah ada di TPA Darul Ulum antara lain yaitu:

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	3 Lokal
2	Meja	4 Buah
3	Buku Iqro	50 Buah
4	Papan Tulis	2 Buah
5	Lemari	2 Buah
6	Buku untuk mencatat data dan identitas santri	Buah
7	Kursi	6 buah

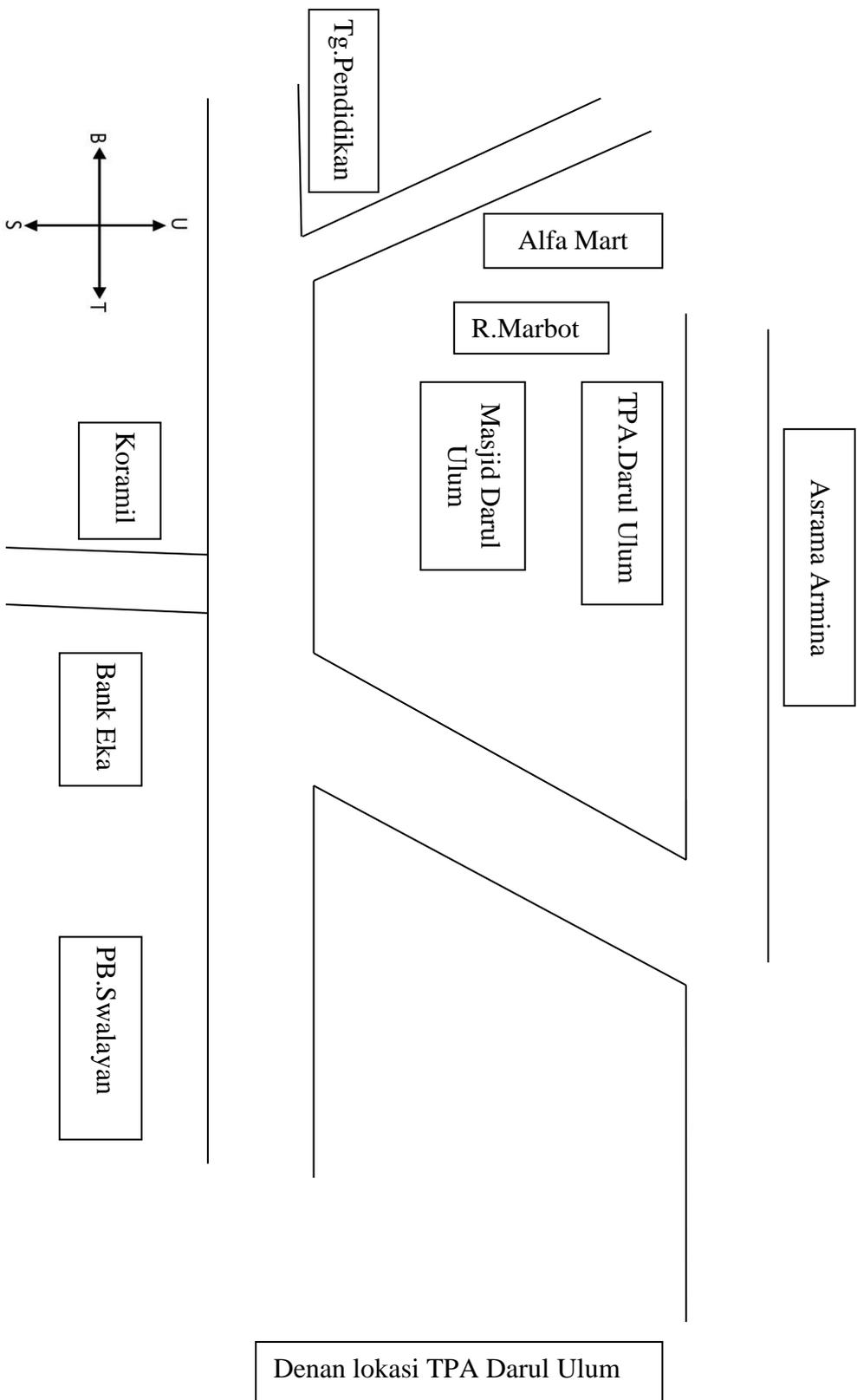
Selain itu berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5 Mei 2019 diperoleh data bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo sudah memiliki gedung secara kusus untuk melakukan proses pengajaran dan Selain itu, kondisi penerangan sudah cukup baik. Dengan adanya dana dari masyarakat, TPA Darul Ulum dapat merasakan terangnya aliran listrik.

b. Letak geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Ulum.

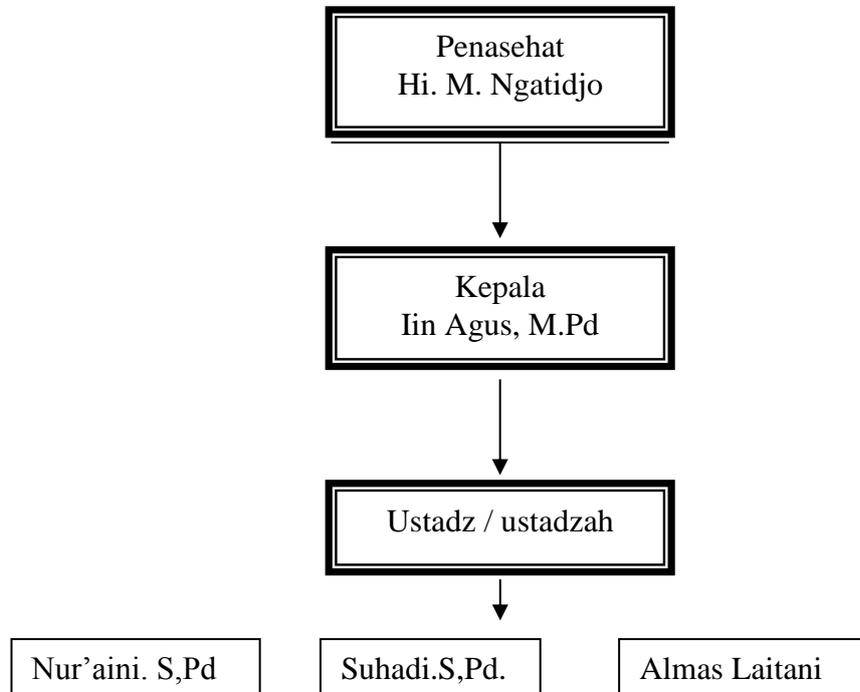
Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat TPA berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan. Dari hasil dokumentasi TPA Darul Ulum tanggal 5 Mei 2019 diperoleh data bahwa lokasi TPA Darul Ulum Kelurahan

Iringmulyo kecamatan metro timur Kota Metro dengan batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan rumah Bapak Wowok
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan rumah Bapak Mukamil
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan Jalan raya
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Asrama Putri Armina



6. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum



Sumber : Dokumentasi TPA Darul Ulum Tanggal 5 Mei 2019

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bentuk peranan bimbingan Guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an, metode yang digunakan Guru serta faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri di TPA Darul Ulum, Faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut:

1. Peranan Guru TPA

a. Guru sebagai Pembimbing

Guru berusaha membimbing siswa/santri agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing siswa/i agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif. Siswa/i adalah individu yang unik. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Di samping itu setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Irama perkembangan mereka tentu tidaklah sama juga. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing.

Hubungan guru dan siswa seperti halnya seorang petani dengan tanamannya. Seorang petani tidak bisa memaksa agar tanamannya cepat berbuah dengan menarik batang atau daunnya. Tanaman itu akan berbuah manakala ia memiliki potensi untuk berbuah serta telah sampai pada waktunya untuk berbuah. Tugas seorang petani adalah menjaga agar tanaman itu tumbuh dengan sempurna, tidak terkena hama penyakit yang dapat menyebabkan tanaman tidak berkembang dan tidak tumbuh dengan sehat, yaitu dengan cara menyemai, menyiram, memberi pupuk dan memberi obat pembasmi hama. Demikian juga halnya dengan

seorang guru. Guru tidak dapat memaksa agar siswanya jadi "itu" atau jadi "ini". Siswa akan tumbuh dan berkembang menjadi seseorang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Inilah makna peran sebagai pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan kepada Guru baca tulis Al-quran di TPA Darul Ulum saat ditanyakan mengenai peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat, Guru mengatakan:

"Guru berusaha meningkatkan minat agar santri lebih rajin dan dalam mengikuti pelajaran dan santri memiliki minat yang besar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif dalam minat membaca dan menulis Al-qur'an." (W/G1/F1.a/5/5/2019)

Indikator dapat dilihat dari guru memberikan dampingan pada anak dan memberikan semangat pada santri agar santri mampu mengembangkan potensinya.

"Bentuk peran yang dilakukan guru sudah sangat bagus dan maksimal hal ini dapat dilihat dari upaya guru dalam membimbing anak dengan sabar dan mencoba memberikan arahan pada santri. (W/G2/F1.a/5/5/2019)

Hal ini dapat dilihat dari upaya yang di lakukan oleh Guru TPA dalam melakukan pembelajaran dan bimbingan terhadap santri, dengan membimbing santri dengan beberapa upaya antara lain: guru melakukan pendekatan kepada santri untuk menimbulkan minat pada diri santri, mengajarkan santri huruf-huruf hijaiyah dan cara membacanya sehingga santri menjadi lebih semangat dalam menerima pelajaran karena

bimbingan yang di lakukan oleh guru dapat menimbulkan minat pada santri..

“Banyak macam cara guru telah lakukan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur’an pada santri, akan tetapi kurangnya dukungan dari wali santri terhadap anaknya adapun banyak juga kesadaran dari diri santri itu sendiri belum tumbuh rasa cinta dan suka untuk mempunyai minat membaca dan menulis Al-Qur’an yang tinggi. (W/G3/F1.a/5/5/2019)

Masih banyak wali santri yang belum sadar betapa pentingnya dukungan terhadap anak, sehingga sangat berpengaruh pada minat anak, misalnya dengan masih ada yang enggan memberikan pemahaman pada anak tentang pentingnya mengaji sejak dini.

Guru adalah seorang pembimbing sekaligus penunjuk jalan dalam proses belajar mengajar, mengingat kelebihan pengalaman dan pengetahuannya. Dalam hal ini guru bertugas membimbing anak didiknya kepada tujuan pendidikan. Dengan kata lain, bimbingan merupakan suatu upaya untuk membantu para siswa/santri dalam mencapai tujuan pendidikan di TPA..

Pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya setiap guru khususnya Guru baca tulis Al-quran dalam membimbing Peserta didik/santri membaca dan menulis Al-Qur’an. Pemberian bimbingan dimaksudkan agar Peserta didik mampu memahami dan menghayati bahwa sekaligus meningkatkan minatnya dalam mempelajari Al-Qur’an penting bagi umat Islam. Sehingga tertanam nilai-nilai yang ada di dalam Al-Qur’an pada diri Peserta didik. Selain itu, pemberian bimbingan juga dapat mempengaruhi efektif peserta didik seperti,

perubahan sikap yang terjadi karena telah memahami isi Al-Qur'an. Pemberian bimbingan ini dapat membantu peserta didik dalam mempraktekan secara langsung terkait materi yang diberikan Pendidik. Namun, tidak semua Peserta didik secara langsung mempraktekan yang diperintahkan oleh Pendidik. Seperti Peserta didik tidak terlalu memperhatikan yang diperintahkan oleh Pendidik sehingga Peserta didik sulit membedakan mana yang benar dan yang salah.

Untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan maka, perlu adanya peranan bimbingan guru yang dilakukan oleh Guru baca tulis Al-quran yaitu melalui bimbingan pada Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Bimbingan yang diberikan oleh Guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an khususnya dalam aspek membaca memerlukan bimbingan dari Orang lain yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Begitupun saat di TPA, Peserta didik diberikan bimbingan dari Guru baca tulis Al-quran saat pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta didik yang menyatakan bahwa:

“Bentuk bimbingan yang sering diberikan oleh Guru baca tulis Al-qur'an adalah terkait cara pengucapan atau melafalkan huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an, biasanya Guru memberikan contoh dalam mengucapkan huruf hijaiyah yang kemudian Peserta didik diminta untuk mengikutinya”.(W/S.2/F1.e/5/5/2019)

Hal ini dikuatkan oleh Peserta didik yang lain yang mengatakan:

“Bimbingan yang diberikan Guru baca tulis Al-qur’an yaitu mengajarkan cara mengucap makhorijul huruf dengan benar dan membimbing Peserta didik saat sedang membaca Al-Qur’an dengan membenarkan bacaan Al-Qur’an, dan menulis Al-Qur’an yang dianggap salah sehingga nya santri memudahkan pembelajaran santri dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-qur’an”.(W/S.3/F1.e/5/5/2019)

Berdasarkan pernyataan Peserta didik di atas, hal yang serupa di katakan pula oleh Guru yang menyatakan bahwa:

“Bimbingan yang sering diberikan oleh Guru baca tulis Al-quran dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur’an pada santri yaitu dengan membimbing santri yang sedang belajar membaca Al-Qur’an dan mengajarkan cara-cara mengucapkan makhorijul huruf maupun hukum tajwid yang benar serta saat santri diminta membaca Al-Qur’an Guru membimbingnya dengan menyimak”.

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan terhadap Guru baca tulis Al-qur’an dan beberapa Peserta didik/siswa di TPA Darul Ulum kota metro, bahwa pemberian bimbingan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Peserta didik dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur’an. Melalui bimbingan, Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an akan terbantu dengan adanya bimbingan yang diberikan oleh Guru.

Bimbingan sesuai dengan kebutuhan Peserta didik akan mempermudah Peserta didik lancar dan minat nya pun tinggi dalam

membaca Al-Qur'an dan mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami Peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Pemberian bimbingan yang terus-menerus dapat membantu Peserta didik dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh Peserta didik contohnya dapat membedakan yang benar atau yang salah. Namun, akan lebih baik jika Pendidik memberikan bimbingan kepada Peserta didik secara kelompok-kelompok kecil sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa

b. Guru sebagai pengatur lingkungan

Dalam hal ini guru berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien, dan membuat sebuah lingkungan pembelajaran agar menarik sehingga santri semakin mudah dan faham dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru baca Tulis Al-Quran :

”Guru sebagai pengatur lingkungan perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran. Sehingga santri merasa tertarik untuk terus mengembangkan minat nya dalam membaca dan menulis Al-qur'an”(W/G/F2.c/5/5/2019)

Hal ini dapat diketahui dari upaya yang di lakukan oleh guru di lapangan misalnya dengan membuat media, memberikan games, kuis, dan mengadakan test bagi santri.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seorang Pendidik memiliki beberapa peran yang sangatlah penting dalam segi proses yang digunakan untuk meningkatkan minat baca tulis Peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Maka diharapkan agar Pendidik tetap mempertahankan berbagai macam cara

yang telah digunakan sebelumnya, karena cara-cara tersebut telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan Peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Namun, akan lebih baik jika Pendidik memilih cara peranan baru yang dapat membuat Peserta didik merasa lebih semangat dan termotivasi dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat membuat Peserta didik tidak merasa bosan dengan metode-metode yang telah digunakan sebelumnya.

Hal senada juga di ungkapkan oleh santri :

“Guru sering memberikan pembelajaran dengan berbagai macam cara salah satunya dengan media gambar, games, dan permainan, sehingga kami lebih mudah memahai apa yang di sampaikan guru”

Dengan demikian peran guru sebagai pengatur lingkungan amatlah penting karena dengan lingkungan dan cara belajar yang lebih baik dan inovatif akan memudahkan santri dalam membaca dan menulis Al_Qur'an serta akan memudahkan minat pada diri santri karena guru bukan hanya berperan sebagai pengajar namun guru juga mampu untuk menciptakan kondisi belajar yang baik dan menyenangkan.

c. Guru sebagai Partisipan

Guru sebagai partisipan, perlu memiliki ketarampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran santri di kelas dan memberikan penjelasan agar para santri tidak ragu akan penyampaian atau penjelasan yang dilakukan guru.

Guru tidak hanya berperilaku mengajar akan tetapi juga berperilaku belajar dari interaksinya dengan siswa. Hal ini mengandung

makna bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi anak, akan tetapi ia sebagai fasilitator pembelajaran siswa. Berikut adalah uraian yang di paparkan guru :

“Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran santri di kelas dan memberikan penjelasan agar para santri tidak ragu akan penyampaian atau penjelasan yang dilakukan guru”
(W/G/F1.a/5/5/2019)

“Guru sering melakukan diskusi terkait, persoalan membaca dan menulis Al-Qur’an, dengan santri, sehingga santri dapat di libatkan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga akan timbul interaksi yang lebih baik antara guru dengan murid”
(W/G/F1.a/5/5/2019)

“Guru mempelajari karakter santri dan berusaha masuk kedalam suasana belajar santri, agar tercipta interaksi yang baik dan partisipasi guru bisa lebih optimal, karena guru bukan hanya sebagai sumber pendidikan utama namun juga saling keterkaitan antara guru dan santri”
(W/G2/F1.a/5/5/2019)

“Partisipasi yang di lakukan guru adalah dengan sebisa mungkin guru selalu mengarahkan pemikiran santri agar santri memiliki fikiran yang positif, serta guru juga selalu belajar banyak hal pada murid, sebagai bekal untuk mempelajari apa yang di butuhkan murid, sehingga partisipasi guru bisa berjalan dengan baik”
(W/G2/F1.a/5/5/2019)

Dengan hadirnya peran guru sebagai partisipan maka akan semakin memudahkan peran guru dalam menumbuhkan minat belajar membaca dan menulis Al-Qur’an pada diri santri, karena guru berusaha masuk pada karakter santri dan melakukan interaksi dengan santri sehingga akan menumbuhkan minat belajar yang besar pada diri santri.

d. Guru sebagai Konselor

Guru sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu anak-anak yang memiliki kesulitan tertentu. sehingga guru

tidak merasa kesulitan menghadapi perbedaan yang dimiliki santri dalam proses penyampaian materi.

Tanggung jawab guru adalah membantu peserta didik (siswa) agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Potensi peserta didik yang harus dikembangkan bukan hanya menyangkut masalah kecerdasan dan keterampilan, melainkan menyangkut seluruh aspek kepribadian. Sehubungan dengan hal tersebut, guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pemahaman atau kemampuan dalam bidang belajar dan pembelajaran tetapi juga dalam bidang bimbingan dan konseling. Salah satu peran yang dijalankan oleh guru yaitu sebagai pembimbing dan untuk menjadi pembimbing yang baik guru harus memahami konsep-konsep bimbingan dan konseling, guru diharapkan mampu berfungsi sebagai fasilitator perkembangan peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, emosional, sosial, maupun mental spiritual. Berikut ini adalah tanggapan dari guru:

“guru sebagai konselor adalah tugas yang sangat tidak mudah karena harus bisa memahami karakter santri satu persatu, karena arahan yang sangat tepat lah yang dapat meningkatkan minat membaca dan menulis AlQur’an pada santri.

(W/G2/F2.c/5/5/2019)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan di TPA bukan hanya menjadi tanggung jawab guru. Kehadiran dan peran guru kelas maupun guru mata pelajaran dalam pelayanan bimbingan sangat diperlukan agar layanan bimbingan itu dapat berlangsung dengan baik dan dapat membuahkan hasil maksimal

sesuai dengan yang diharapkan. Pembahasan berikut akan mengurai tentang peran guru dalam penyelenggaraan bimbingan di TPA, peran kepembibingan guru dalam proses pembelajaran, dan teknik membantu siswa/santri bermasalah.

d. Guru sebagai Motivator

Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena mengajarkan Al-Qur'an pada Peserta didik melalui pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan minat untuk selalu membaca Al-Qur'an dan menjadikan Peserta didik senang terhadap Al-Qur'an yang dijadikan pedoman umat Islam. Namun, jika Pendidik tidak memberikan motivasi kepada Peserta didik maka akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, seperti Peserta didik malas saat membaca Al-Qur'an dan tidak memiliki semangat dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru baca tulis Al-qur'an yang menyatakan bahwa:

“Dalam peranan guru terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri salah satu peranan yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi pada santri, dengan sering menjelaskan akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam maupun motivasi-motivasi berupa pemberian ganjaran, bercerita, dan menumbuhkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa. Adapun cara menumbuhkan minat siswa yaitu agar santri selalu membiasakan membaca Al-Qur'an dan juga dorongan dari teman sebayanya”.

(W/G2/F2.b/5/5/2019)

(W/G/F2.b/5/5/2019)

“Bentuk motivasi yang guru berikan bermacam-macam dari mulai memberikan gambaran bagaimana sebuah gambaran jika seseorang

mempelajari Al-Qur'an maka hidupnya akan bahagia dunia dan bahkan bisa tentram di akhirat.
(W/G2/F2.b/5/5/2019)

“Guru memotivasi santri dengan cara memberikan dorongan pada diri santri agar semangat dalam belajar khususnya dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga santri lebih rajin dalam belajar Al-Qur'an sebagai bekal akherat kelak”
(W/G2/F.2.b/5/5/2019)

Guru selalu memberikan keyakinan pada santri agar tidak putus asa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, dengan selalu membantu dan mendorong santri agar lebih giat dan tekun dalam belajar”
(W/G2/F.2.b/5/5/2019)

“Motivasi ini bisa di lihat dari upaya dorongan dan pemberian semangat yang selalu di berikan guru sebelum memulai pelajaran, maupun saat akan memulai pelajaran, guru selalu memberikan motivasi pada santri agar terus semangat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan tidak pantang menyerah”
(W/G/F.2.b/5/5/2019)

Motivasi yang diberikan Guru baca tulis Al-Quran sangat mempengaruhi keberhasilan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan motivasi yang tinggi yang Peserta didik miliki akan memberikan semangat atau power Qur'an. Motivasi yang Guru berikan berupa menceritakan keutamaan-keutamaan Al-Qur'an, maupun pahala yang akan didapat bagi setiap umat yang mempelajari Al-Qur'an diharapkan agar Peserta didik semakin bersemangat dan minatnya pun akan semakin tinggi tidak pantang menyerah dalam mempelajari Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa Peserta didik kelas Besar yaitu:

“Guru sering menceritakan ganjaran-ganjaran yang didapatkan kepada setiap manusia yang mau terus mempelajari Al-Qur’an dan motivasi sangat diperlukan bagi Peserta didik agar Peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari Al-Qur’an”.(W/S1/F1.b/5/5/2019)

Hal senada di katakan oleh santri yang mengatakan bahwa:

“Motivasi yang diberikan Guru kepada Santri sangat membantu Santri dalam menumbuhkan semangat dan minat untuk terus membaca dan menulis Al-Qur’an” dan “Guru sering menceritakan ganjaran-ganjaran yang didapatkan seseorang yang mempelajari dan mengamalkan Al-Qur’an dan memotivasi siswa agar senantiasa mempelajari Al-Qur’an”.(W/S.2/F1.b/5/5/2019)

Motivasi yang bervariasi akan menumbuhkan rasa semangat dan minat yang membara pada Peserta didik sehingga dengan motivasi yang tinggi yang telah Peserta didik miliki akan mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran. Peserta didik akan lebih mudah memahami dan menerima pembelajaran yang Guru berikan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi sangat berpengaruh terhadap Peserta didik/santri dalam membaca dan menulis Al-Qur’an. Maka diharapkan agar Pendidik tetap memberikan motivasi-motivasi yang menjadikan Peserta didik bersemangat dan minatnya pun akan semakin tinggi dalam mempelajari Al-Qur’an.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Bimbingan Guru Terhadap Minat Membaca dan Menulis Al-Quran

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung peranan guru terhadap minat membaca dan menulis Al-qur’an santri TPA Darul Ulum adalah sebagai berikut:

1) Orangtua dan Guru

Berkaitan dengan peranan guru terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an Peserta didik/santri salah satunya adanya faktor pendukung dari orangtua dan guru. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Kepala TPA yang menyatakan bahwa:

“Dalam keberhasilan santri meningkatkan minatnya membaca dan menulis Al-Qur'an tentu dibutuhkan adanya kerjasama antara orangtua dan Guru. Pekerjaan Guru di TPA akan lebih efektif apabila Guru mengetahui latar belakang Peserta didik, Peserta didik yang kurang maju dalam pelajaran akan dapat dibantu berkat adanya kerjasama orangtua dan guru di TPA. Kekurangan anak didik banyak diatasi bersama-sama oleh pihak TPA dan orangtua”(W/KT/F2.a/5/5/2019)

Kerjasama Orangtua dan Pendidik/Guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri memang sangat penting, hal ini sebagai bentuk kepedulian yang orangtua dan guru berikan agar santri berhasil dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Guru diharapkan memiliki hubungan yang baik dengan Orangtua Peserta didik agar terjalin komunikasi yang baik.

Sebagaimana hasil wawancara kepada Guru baca tulis Al-qur'an yang mengatakan bahwa:

“Dalam peran bimbingan guru terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri harus adanya peran orangtua, peran orangtua ketika di rumah sangatlah penting karena orangtua lah yang mengetahui aktivitas santri setelah pulang mengaji. Maka, perlunya ada kerjasama antara guru dan orangtua. Guru meminta kepada orangtua santri untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi santri saat berada di luar lingkungan TPA. Guru juga meminta kepada orangtua santri agar melaporkan perkembangan santri terkait kemampuan dan minat membaca Al-Qur'an Santri agar saat di TPA Guru dapat menentukan tindakan

jika ada santri yang mengalami masalah dalam minat membaca Al-Qur'an".(W/G/F2.a/5/5/2019)

Seperti yang telah dipaparkan oleh Guru baca tulis Al-qur'an bahwa dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri perlu adanya peran dari orangtua, peran itu dapat berupa bimbingan yang orang tua berikan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, mendampingi setiap perkembangan santri, pengarahan dan pengawasan kepada santri saat berada di lingkungan luar TPA. Dengan adanya peran orangtua maka Peserta didik/santri akan lebih mudah untuk mempelajari Al-Qur'an karena adanya dorongan dan dukungan dari orangtua. Namun, jika Orangtua tidak memberikan dampingan dan motivasi kepada Peserta didik maka akan membuat Peserta didik/santri merasa tidak diperhatikan dan bermalas-malas dalam membaca dan menulis maupun mempelajari Al-Qur'an.

Sebagaimana yang disampaikan Peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

"Bentuk dukungan yang orangtua berikan kepada Peserta didik yaitu dengan mendampingi anaknya mengaji setiap selesai sholat Ashar dan pengawasan yang orangtua berikan kepada Peserta didik saat sedang mengaji".(W/S.1/F2.a/5/5/2019)

Hal ini dikuatkan oleh Peserta didik yang lain yang mengatakan:

"Bentuk dukungan dari orangtua yaitu dengan mengantarkan anaknya setiap setelah Ashar ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mengaji" (W/S.2/F2.a/5/5/2019)

Komunikasi antara Guru dan Orangtua serta dukungan Orangtua yang efektif menghasilkan banyak manfaat bagi segala pihak. Orangtua dapat memantau anak dengan baik, Guru dapat memberikan metode pengajaran yang tepat dan menarik minat santri dal hal membaca dan menulis Al-Qur'an dan anak dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya.

2) Motivasi

Motivasi merupakan faktor paling penting dalam keberhasilan santri dalam meningkatkan minat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an karena motivasi sangat berpengaruh dengan hasil belajar santri, semakin besar motivasi yang di miliki oleh santri semakin besar pula minat santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru baca tulis Al-qur'an yang mengatakan bahwa:

“Minat santri sangatlah penting karena erat kaitanya dengan proses belajar santri, dan minat itu akan tumbuh dengan baik manakala santri memiliki motivasi belajar yang baik, oleh karenanya sangat penting untuk menumbuhkan motivasi pada diri anak, agar anak lebih termotivasi dalam belajar sehingga minat belajar santri terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an semakin besar.”.(W/G/F2.b/5/5/2019)

Pernyataan di atas diperkuat dengan wawancara yang Peneliti lakukan kepada Kepala TPA:

“Motivasi sangatlah penting bagi tercapainya proses pembelajaran pada santri, karena santri dengan motivasi elajar yang tinggi akan cenderung memiliki minat belajar yang baik”. (W/KT/F1.b/5/5/2019)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa motivasi sangat lah penting dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri TPA Darul Ulum.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Peserta didik dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an. Seperti halnya teman sebaya dalam lingkungan sosial sangat berpengaruh bagi Peserta didik/santri. Teman sebaya lebih banyak memberikan pengaruh dalam memilih, cara berpakaian, hobi, dan kegiatan sosial lainnya. Pengaruh teman sebaya tidak hanya pengaruh secara positif tetapi juga bisa berpengaruh negatif, seperti saat santri bergaul dengan teman yang tidak pernah mengaji di Masjid atau TPA maka Peserta didik/santri tersebut dapat terpengaruh dengan ikut tidak mengaji pula.

Seperti yang dipaparkan oleh Guru baca tulis Al-qur'an bahwa:

“teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan Peserta didik khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik yang bergaul dengan teman atau lingkungan yang kurang mendukung seperti tidak mau mengaji di TPA maka Peserta didik tersebut akan mudah sekali terpengaruh untuk mengikuti temannya tidak ingin mengaji juga”.(W/G/F2.a/5/5/2019)

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh santri kelas Besar yang mengatakan bahwa:

“Ketika teman-temannya tidak mengaji maka Peserta didik ini pun tidak mengaji dengan alasan malu, malas, dan tidak ada teman untuk bermain, sehingga peserta didik ini pun ikut-ikutan tidak mengaji karena temannya tidak mengaji pula”. (W/S1.F1.a/5/5/2019)

Begitupun pernyataan yang disampaikan oleh Peserta didik yang lain yang mengatakan bahwa:

“Saya akan mengaji jika banyak teman karena akan lebih semangat, tetapi jika yang mengaji sedikit saya tidak mengaji” dan “Saya selalu mengaji di TPA dekat rumah tetapi sesampai di TPA saya sering bermain dengan teman saya”(W/S3.F1.a/5/5/2019)

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa lingkungan sosial khususnya teman sebaya sangat mempengaruhi keberhasilan Peserta didik dalam meningkatkan minat dan mencapai suatu tujuan. Begitu pula dalam membaca Al-Qur'an Peserta didik/santri yang berada di lingkungan baik atau religius dan sangat menekankan pendidikan Agama maka Peserta didik akan mendapat banyak dukungan baik itu dari tetangga maupun dari teman sebaya sehingga Peserta didik akan lebih bersemangat untuk meningkatkan minat mempelajari bacaan Al-Qur'an. Tetapi jika lingkungan sosial itu kurang baik bahkan dalam lingkungan itu tidak ada TPA misalnya dan ditambah teman-teman yang enggan ingin mengaji maka secara tidak langsung Peserta didik yang berada di lingkungan tersebut juga enggan mengaji sehingga Peserta didik yang berada di lingkungan kurang baik akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan bahkan tidak ada sama sekali minat untuk mempelajarinya

Memang tidak ada yang salah dalam bergaul dengan teman, namun permasalahannya adalah jika kelompok teman sebaya tersebut memiliki sisi negatif yang cukup besar maka anak tersebut akan terpengaruh. Berdasarkan pemaparan di atas akan lebih baik agar Peserta didik senantiasa bergaul dengan teman yang baik perlu adanya peran orangtua yang paling utama dan dan peran Guru khususnya Guru baca tulis Al-qur'an sebagai orangtua kedua di TPA.

2) Media Masa

Media Masa pada masa sekarang ini begitu mengalami kemajuan yang begitu pesat khususnya media elektronik seperti televisi, *handphone*, dan internet menjadi salah satu faktor penghambat pada Santri dalam mempelajari dan meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an. Peserta didik cenderung lebih sering memainkan *Handphone* dibandingkan membaca Al-Qur'an. Sehingga tak jarang banyak anak yang lalai membaca Al-Qur'an karena sibuk bermain *Handphone* atau internet.

Contohnya seperti yang diungkapkan Guru bahwa :

”Ketika Guru sedang menyampaikan pelajaran atau menjelaskan Beliau melihat ada Peserta didik yang tidak fokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan pandangannya selalu mengarah ke bawah bangku, setelah dihampiri ternyata Peserta didik tersebut sedang asik bermain *game* di *Handphonenya* padahal Peserta didik tahu bahwa sekolah tidak mengizinkan santri membawa hp”.(W/G/F3.b/5/5/2019)

Mengingat begitu mengerikannya pengaruh negatif media elektronik terhadap kemampuan santri dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an, yang sangat banyak dan meresahkan, perlu dilakukan arahan, tuntunan, bimbingan, panduan, dan pengawalan dari pihak-pihak TPA dan orangtua khususnya. Untuk itu dari pihak TPA dan orangtua harus berupaya agar Peserta didik dapat memanfaatkan perkembangan elektronik secara bijaksana.

Dengan adanya peran guru di atas diharapkan Peserta didik/santri tidak ikut merasakan pengaruh negatif dari kemajuan teknologi dan dapat mengatur waktu untuk belajar khususnya belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih efektif dan efisien mungkin dalam menggunakan teknologi yang semakin maju.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan Penulis dengan judul “Perana Bimbingan Guru TPA terhadap Minat Membaca dan menulis Al-Qur’an Santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo kec. Metro Timur Kota Metro Tahun 2018”. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Guru Terhadap Minat membaca dan Menulis AL-Qur’an Siswa terdiri dari lima cara yaitu: *Pertama*, guru sebagai pembimbing, Guru berusaha membimbing siswa/santri agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing siswa/santri agar bisa mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif. *Kedua*, Pemberian motivasi dalam kaitannya dengan peranan bimbingan guru terhadap membaca dan menulis Al-Qur’an yang dilakukan oleh Guru baca tulis Al-quran yaitu dengan melalui bercerita yang menitik beratkan cerita tentang Kisah para Rasul dan Sahabat yang belajar AL-Qur’an dan pentingnya membaca Al-Qur’an, pemberian ganjaran yang menitik beratkan pada pemberian *reward* yaitu pujian dan hukuman, menumbuhkan minat baca santri yang menitik beratkan pada meningkatkan motivasi santri untuk membaca Al-Qur’an; *Ketiga*, Pemberian bimbingan, dalam kaitannya dengan peranan bimbingan guru

terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh Guru baca tulis Al-quran yaitu dengan membimbing peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an seperti saat peserta didik melafalkan huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an, membenarkan bacaan peserta didik, serta mengajarkan *makhorijul huruf* yang sesuai dengan sifat huruf. *Ke empat*, Guru sebagai partisipan, yakni seorang guru harus mampu menjadikan dirinya sebagai seseorang yang akan dijadikan contoh oleh peserta didiknya. *Ke lima*, Guru sebagai pengatur lingkungan, yakni guru atau seorang pendidik harus bisa mengatur lingkungan sekitar yang kiranya mampu mempengaruhi minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri, karena lingkungan sangat besar pengaruhnya, baik pengaruh positif atau negatif.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran guru terhadap minat Membaca dan menulis Al-Qur'an Santri terdiri dari: *Faktor pendukung* dalam pelaksanaan peran guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri, yaitu: dukungan orang tua yaitu dengan menitik beratkan pada proses membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi peserta didik saat berada di lingkungan luar sekolah dan motivasi yang sangat penting yang perlu dimiliki oleh santri. *Faktor penghambat* dalam pelaksanaan peran guru terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri, yaitu: media massa khususnya media elektronik seperti *handphone* yang menjadikan peserta didik malas untuk mempelajari Al-Qur'an. Selain itu juga faktor penghambat lainnya adalah lingkungan masyarakat seperti salah memilih teman bergaul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka Peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menjadi objek peneliti (TPA Darul Ulum) Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mengsucceskan program yang dibuat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Peran guru TPA Terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri di TPA Darul Ulum masih harus di tingkatkan, supaya lebih baik lagi, namun untuk memperlancar peran guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri alangkah baiknya apabila pihak TPA dapat menambahkan waktu kepada Peserta didik agar senantiasa memabaca dan menulis Al-Qur'an seperti melalui kegiatan-kegiatan RISMA yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Untuk semua upaya yang telah dilakukan Guru baca tulis Al-qur'an yang ada TPA Darul Ulum secara optimal diharapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu hambatan dari segi peserta didik maupun dari pihak gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk, *Guru Profesional*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2010.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, 2011.
- Daradjat, Dzakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Prenada Media, 2004.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Izzan, Ahmad, Saehudin, *Tafsir Pendidikan*, Pamulang Tangerang Selatan Banten : Shuhuf Media Insani, 2012.
- jannah, Fatkhul, *Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak anak di TPA Miftahul iman Desa Negri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten lampung Timur*, IAIN Metro, 2018.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan siswa*, Bandung: PT. Remaja Posdakarya 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qira'ati*, Semarang: Raudhatul Mujawwidin, t.th.2002.

- Nata, Abuddin. *Persepektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2011.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto :STAIN Press, “tt”.
- Poerwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1996.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2012.
- Padil Triyono Supriyatno, Moh, *Sosiologi Pendidikan*, Malang:Sukses Offset,2010.
- Rahim, Farida, *pengajaran membaca di sekolah dasar*, jakarta :PT Bumi Aksara, , 2007.
- Rosalina, Intandari. *Peranan Bimbingan Ibu Terhadap Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Anak TPA Aisyiyah Kelurahan Iring Mulyo Kec. Metro Timur STAIN JURAI SIWO METRO*, 2013.
- Sabri, Alisuf. *Buletin Mimbar Agama dan Budaya* ,Jakarta: IAI, 1991.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D*, Bandung: Alvabeta, 2012.
- Shaleh, Abdulrahman dan Wahab, Muhibb Abdul Muhibb Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, 2004.
- Srijatun, ”Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini di RA Parwanida Salwi Kabupaten tegal, ”*Nadwa* No.11/2017.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005.
- Sukanto, Soerjono. *Memperkenalkan Sosiologi*, Cv Rajawali, Jakarta, 1982.
- Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta, 2013.
- Syarif, Elina, Dkk, *Pembelajaran Menulis*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

- Tarwiyah, Siti. *peranan bimbingan guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-qur'an*, (Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2000).
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Triyono Supriyatno, Moh. Padil, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: Sukses Offset, 2010), 82
- Umami, Ida, *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Metro Lampung*: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1.
- Usman, Husaini, Setiady Akbar, Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1996.
- Padil, Moh, suprayitno, Triyo, *sosiologi Pendidikan* Malang: UIN- Maliki Pers, 2010.
- Pustaka Progresif, 1997.
- Wijaya, Cece A dan Rusyan, Tabani. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991.
- Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.
- Zuhairi. et.al. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Tabel Hasil Wawancara
Fokus 1 Peranan Bimbingan Guru TPA terhadap Minat Membaca dan
Menulis Al-Quran Santri TPADarul Ulum Kelurahan Iringmulyo
Kecamatan Metro Timur Kota Metro Tahun 2018

KT	Hasil Wawancara
G1	<p>“Peran yang dilakukan Guru TPA yaitu Guru sebagai pembimbing Guru berusaha membimbing santri agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing santri agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif dalam minat membaca dan menulis Al-qur’an ”. (W/G/F1.a/5/5/2019)</p> <p>“selain guru sebagai pembimbing juga perlunya pemberian motivasi juga merupakan peranan Guru TPA dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an yaitu dengan cara guru memberikan penjelasan tentang pentingnya membaca Al-Qur’an maupun motivasi berupa pemberian ganjaran, bercerita, menumbuhkan minat baca tulis Peserta didik serta dorongan dari teman”. (W/G/F1.b/5/5/2019)</p> <p>”Guru sebagai model merupakan metode yang cukup baik karena guru langsung dapat mencontohkan sebuah bacaan kemudian santri mengikutinya, akan tetapi terkadang banyak santri yang masih kurang fokus karena beberapa hal” (W/G/F1.c/5/5/2019)</p>
G2	<p>“Peranan yang dilakukan Guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis AL-Qur’an salah satunya dengan memberikan bimbingan kepada Peserta didik atau santri yaitu dengan membimbing Peserta didik atau santri saat Peserta didik atau santri sedang membaca Al-Qur’an dan mengajarkan cara membaca AL-Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul huruf. Guru baca tulis Al-quran juga langsung membenarkan bacaan Peserta didik/Santri jika terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur’an. (W/G/F1.d/5/5/2019)</p> <p>“Bentuk peranan yang dilakukan guru sudah sangat bagus dan maksimal akan tetapi tidak semua guru memiliki sebuah kinerja yang bagus ada juga guru yang sering tidak masuk, ada juga yang mengajar hanya sekedar menggugurkan kewajiban. (W/G/F2.a/5/5/2019)</p> <p>“Bentuk motivasi yang guru berikan bermacam-macam dari mulai memberikan gambaran bagaimana sebuah gambaran jika seseorang mempelajari Al-Qur’an maka hidup nya akan bahagia dunia dan bahkan bisa tentram di akhirat. (W/G2/F2.b/5/5/2019)</p>

G3	<p>“guru sebagai konselor adalah tugas yang sangat tidak mudah karena harus bisa memahami karakter santri satu persatu, karena arahan yang sangat tepat lah yang dapat meningkatkan minat membaca dan menulis AlQur’an pada santri. (W/G2/F2.c/5/5/2019)</p> <p>“Banyak macam cara guru telah lakukan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur’an pada santri, akan tetapi kurangnya dukungan dari wali santri terhadap anaknya adapun banyak juga kesadaran dari diri santri itu sendiri belum tumbuh rasa cinta dan suka untuk mempunyai minat membaca dan menulis Al-Qur’an yang tinggi. (W/G3/F2.a/5/5/2019)</p> <p>“Peranan guru sebagai pengatur lingkungan, banyak guru yang kurang memperhatikan lingkungan sekitar tempat Madrasah atau tempat para santri tinggal, padahal disitu banyak sekali faktor dari lingkungan tempat tinggal santri yang kurang mendukung. (W/G3/F2.b/5/5/2019)</p>
S.1	<p>“Guru/ustadz sering menceritakan ganjaran-ganjaran yang didapatkan seseorang yang mempelajari Al-Qur’an sehingga untuk memancing semangat agar santri termotivasi dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-qur’an” (W/S1/F1.b/5/5/2019)</p> <p>“Bentuk bimbingan yang diberikan oleh Guru/Ustadz terkait cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan pelafalannya. Biasanya Guru memberikan contoh dalam pengucapan hijaiyah yang kemudian Peserta didik menirunya/mengikutinya” (W/S.1/F1.c/5/5/2019)</p>
S.2	<p>“Motivasi yang diberikan Guru kepada Santri sangat membantu Santri dalam menumbuhkan semangat dan minat untuk terus membaca dan menulis Al-Qur’an” (W/S.2/F1.b/5/5/2019)</p> <p>“bentuk bimbingan yang diberikan Guru baca tulis Al-qur’an yaitu dengan membimbing dan mengajarkan cara mengucap huruf hijaiyah yang dianggap memiliki kemiripan dalam pengucapannya” (W/S.2/F1.e/5/5/2019)</p>
S.3	<p>“Guru baca tulis Al-quran sering menceritakan ganjaran-ganjaran/pahala yang didapatkan seseorang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya dan memotivasi siswa agar senantiyasa mempelajari Al-Qur’an” (W/S.3/F1.b/5/5/2019)</p> <p>“Bentuk bimbingan yang diberikan oleh Guru baca tulis Al-quran terkait cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan pelafalannya. Biasanya Guru memberikan contoh dalam</p>

	pengucapan hijaiyah yang kemudian Peserta didik meniruya apabila ada kesalahan Guru langsung membenarkanya” (W/S.3/F1.e/5/5/2019)
--	--

Yang Mengobservasi,

Ega Dediyanah

Tabel Hasil Wawancara

Fokus 2 Faktor Pendukung Peran Bimbingan Guru TPA terhadap Minat Membaca dan Menulis Al-Quran Santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Tahun 2018

Ket	Hasil Wawancara
KT	<p>“Dalam keberhasilan Santri dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur’an tentu dibutuhkan adanya kerjasama antara orangtua dan Guru. Pekerjaan Guru di TPA akan lebih efektif apabila Guru mengetahui latar belakang Peserta didik/Santri, Peserta didik/Santri yang kurang maju dalam pelajaran akan dapat dibantu berkat adanya kerjasama orangtua dan guru di TPA. Kekurangan anak didik banyak diatasi bersama-sama oleh pihak TPA dan orangtua” (W/KT/F2.a/5/5/2019)</p> <p>“TPA telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik seperti menyediakan buku, kitab-kitab dan Al-Qur’an yang bisa digunakan Para santri, serta masjid dan mushola yang sekarang telah memiliki dua mushola. Mushola juga dapat digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan suasana yang religius dan menjadikan Para santri lebih fokus dalam belajar Al-Qur’an”. (W/KT/F2.b/5/5/2019)</p>
G	<p>“Dalam Peranan bimbingan Guru TPA untuk meningkatkan minat membaca dan menulis Al-qur’an harus adanya peran orangtua, peran orangtua ketika di rumah sangatlah penting karena orangtua lah yang mengetahui aktivitas santri setelah pulang mengaji. Maka, perlunya ada kerjasama antara guru dan orangtua. Guru/ustadz meminta kepada orangtua santri untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi santri saat berada di luar TPA karena waktu dirumah lebih banyak ketimbang waktu mengaji. Guru/ustadz juga meminta kepada orangtua santri agar melaporkan perkembangan santri terkait kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an Santri agar saat mengaji Guru dapat menentukan tindakan jika ada santri yang mengalami masalah dalam membaca dan menulis Al-Qur’an”. (W/G/F2.a/5/5/2019)</p> <p>Sarana dan prasarana juga sangat membantu keberhasilan Para santri. Dengan tersedianya Al-Qur’an yang cukup, iqro, juz amma, panduan ilmu tajwid memberikan kemudahan Guru terutama Guru</p>

	<p>baca tulis Al-quran dalam rangka meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an. (W/G/F2.b/5/5/2019)</p>
S.1	<p>“Bentuk dukungan yang orangtua berikan kepada Para santri yaitu dengan mendampingi anaknya mengaji setiap selesai sholat Magrib dan pengawasan yang orangtua berikan kepada santri saat sedang mengaji” (W/S.1/F2.a/5/5/2019)</p>
S.2	<p>Bentuk dukungan dari orangtua yaitu dengan mengantarkan anaknya setiap setelah sholat Ashar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mengaji (W/S.2/F2.a/5/5/2019)</p>

Yang Mengobservasi,

Ega Dediyanah

Tabel Hasil Wawancara

Fokus 3 Faktor Penghambat Peranan Bimbingan Guru TPA terhadap Minat Membaca dan Menulis Al-Quran Santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kec. Metro timur Kota Metro Tahun 2019

Ket	Hasil Wawancara
G1	<p>“Lingkungan sosial seperti teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan santri khususnya dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur’an. santri yang bergaul dengan teman atau lingkungan yang kurang mendukung seperti tidak mau mengaji di TPA maka santri tersebut akan mudah sekali terpengaruh untuk mengikuti temannya tidak ingin mengaji juga karena hasutan untuk berbuat tidak baik itu paling cepat di respon oleh para santri”.</p> <p>(W/G/F3.a/5/5/2019)</p>
G2	<p>“Media Massa seperti Handphone merupakan faktor yang menghambat santri dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur’an karena Para santri menggunakan Handphone untuk hal-hal yang negatif seperti bermain game (COC), fb, bbm, wa, dan sebagainya sehingga melalaikan kewajiban mereka untuk mengaji”.</p> <p>(W/G/F3.b/5/5/2019)</p> <p>“Faktor yang paling menjadi hambatan peranan bimbingan guru dala meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur’an pada santri yaitu lingkungan, teman bermain dan orang tua yang kurang memeperhatikan pendidikan anak, apalagi dalam pendidikan agama.</p> <p>(W/G2/F3.a/5/5/2019)</p>
S.1	<p>“Santri cenderung sering mengikuti temannya seperti dalam hal mengaji, santri yang berniat mengaji akan megurungkan niatnya untuk mengaji karena teman-temannya yang tidak mengaji dan justru mengajak santri bermain ataupun keluar untuk tidak mengaji”.</p> <p>(W/S1.a/5/5/2019)</p>
S.2	<p>“saya akan mengaji jika banyak teman karena akan lebih semangat, tetapi jika yang mengaji sedikit saya tidak mengaji”</p> <p>(W/S2.a/5/5/2019)</p>
S.3	<p>“Saya selalu mengaji di TPA dekat rumah tetapi sesampai di TPA saya sering bermain dengan teman saya”.</p> <p>(W/S3.a/5/5/2019)</p>

--	--

Yang Mengobservasi

Ega Dediyanah

**PEDOMAN WAWANCARA
PERAN BIMBINGAN GURU TPA TERHADAP MINAT MEMBACA DAN
MENULIS AL-QURAN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN
IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN
2018**

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Bapak Guru (Tajwid), Bapak Kepala TPA dan Adik (Santri) untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini!
2. Bapak Guru (Tajwid), Bapak Kepala TPA dan Adik (Santri) diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas Bapak Guru (Tajwid), Bapak Kepala TPA dan Adik (Santri)!

B. IDENTITAS

Informan : Kepala TPA, Guru Tajwid, Santri Kelas Besar

Waktu Pelaksanaan : 5 Mei 2019

C. PERTANYAAN

No.	Materi	Petikan Wawancara
1	Peranan bimbingan guru TPA terhadap minat membaca dan menulis Al-quran	Guru berusaha membimbing santri agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing santri agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan

		<p>produktif dalam minat membaca dan menulis Al-qur'an.</p> <p>(W.01)</p> <p>Dalam peranan bimbingan guru terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi pada santri, dengan sering menjelaskan akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam maupun motivasi-motivasi berupa pemberian ganjaran, bercerita, dan menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada santri. Adapun cara menumbuhkan minat santri yaitu agar santri selalu membiasakan membaca Al-Qur'an dan juga dorongan dari teman sebayanya</p> <p>(W.02.)</p> <p>Guru sebagai pengatur lingkungan perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran. Sehingga santri merasa tertarik untuk terus mengembangkan minatnya dalam membaca dan menulis Al-qur'an</p> <p>(W.03.)</p> <p>Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran santri di kelas dan memberikan penjelasan agar para santri tidak ragu akan penyampaian atau penjelasan yang dilakukan guru”</p> <p>(W.04.) Hal 60</p> <p>Guru sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu anak-anak yang memiliki kesulitan tertentu. sehingga guru tidak merasa</p>
--	--	---

		<p>kesulitan menghadapi perbedaan yang di miliki santri dalam proses penyampaian materi. (W.05)</p> <p>Bimbingan yang diberikan Guru/ustadz yaitu mengajarkan cara mengucap makhori jul huruf dengan benar dan membimbing Peserta didik saat sedang membaca Al-Qur'an dengan membenarkan bacaan Al-Qur'an yang dianggap salah (W.06)</p> <p>Bentuk bimbingan yang diberikan oleh Guru/ustadz terkait cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan pelafalannya. Biasanya Guru memberikan contoh dalam pengucapan hijaiyah yang kemudian Peserta didik meniruya Bimbingan yang sering diberikan oleh Guru/ustadz dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri yaitu dengan membimbing santri yang sedang belajar membaca Al-Qur'an dan mengajarkan cara-cara mengucapkan makhori jul huruf maupun hukum tajwid yang benar serta santri diminta membaca Al-Qur'an Guru membimbingnya dengan menyimak (W.08)</p>
2	<p>Faktor Pendukung Pelaksanaan Peranan bimbingan guru terhadap minat membaca dan menulis Al-quran</p>	<p>Dalam keberhasilan guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an tentu dibutuhkan adanya kerjasama antara orangtua dan Guru. Bimbingan Guru di TPA akan lebih efektif apabila Guru mengetahui latar belakang Santri, santri yang minatnya kurang dala membaca al-quran akan dapat dibantu berkat adanya kerjasama orangtua dan guru. Kekurangan</p>

		<p>santri banyak diatasi bersama-sama oleh pihak TPA dan orangtua (W.09)</p> <p>Dalam pelaksanaan bimbingan guru terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri harus adanya peran orangtua, peran orangtua ketika di rumah sangatlah penting karena orangtua lah yang mengetahui aktivitas santri setelah pulang mengaji. Maka, perlunya ada kerjasama antara guru dan orangtua. Guru meminta kepada orangtua santri untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi santri saat berada di luar lingkungan TPA. Guru juga meminta kepada orangtua santri agar melaporkan perkembangan santri terkait kemampuan membaca Al-Qur'an Santri agar saat di TPA Guru/ustadz dapat menentukan tindakan jika ada siswa yang mengalami masalah dalam membaca Al-Qur'an dan kurangnya minat dalam membaca dan menulis Al-quran. (W.10)</p> <p>Bentuk dukungan yang orangtua berikan kepada santri yaitu dengan mendampingi anaknya mengaji setiap selesai sholat Magrib dan pengawasan yang orangtua berikan kepada Peserta didik saat sedang mengaji (W.11)</p> <p>Bentuk dukungan dari orangtua yaitu dengan mengantarkan anaknya setiap selesai sholat magrib ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mengaji (W.12)</p> <p>Sarana dan prasarana juga sangat membantu keberhasilan santri</p>
--	--	---

		<p>untuk meningkatkan minat mereka. Dengan tersedianya Al-Qur'an yang cukup, iqro, juz amma, panduan ilmu tajwid memberikan kemudahan Guru dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an dan memudahkan santri dalam mempelajari Al-Qur'an (W.13)</p> <p>TPA telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik seperti menyediakan buku dan kitab-kitab, Al-Qur'an yang bisa digunakan santri, serta Masjid dan mushola yang sekarang telah memiliki dua mushola. Mushola juga dapat digunakan Guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan suasana yang religius dan menjadikan santri lebih fokus dalam belajar Al-Qur'an (W.14)</p>
3.	<p>Faktor</p> <p>Penghambat</p> <p>Pelaksanaan</p> <p>Peranan</p> <p>Bimbingan</p> <p>Guru</p> <p>Terhadap</p> <p>Minat</p> <p>membaca dan</p> <p>Menulis Al-</p> <p>quran</p>	<p>teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan santri khususnya dalam minat membaca dan menulis Al-Qur'an. santri yang bergaul dengan teman atau lingkungan yang kurang mendukung seperti tidak mau mengaji di TPA maka santri tersebut akan mudah sekali terpengaruh untuk mengikuti temannya tidak ingin mengaji juga (W.15)</p> <p>Ketika teman-temannya tidak mengaji maka santri ini pun tidak mengaji dengan alasan malu, malas, dan tidak ada teman untuk bermain, sehingga santri ini pun ikut-ikutan tidak mengaji karena temannya tidak mengaji pula (W.16)</p>

		<p>Saya akan mengaji jika banyak teman karena akan lebih semangat, tetapi jika yang mengaji sedikit saya tidak mengaji” dan “Saya selalu mengaji di TPA dekat rumah tetapi sesampai di TPA saya sering bermain dengan teman saya” (W.17)</p> <p>Ketika berada di lingkungan TPA saya berteman dengan teman teman yang ada di lingkungan TPA sehingga guru-guru mudah untuk mengawasi perilaku serta tingkah laku Santri ketika berada di lingkungan TPA (W.18)</p> <p>Ketika Guru sedang menyampaikan atau memberikan penjelasan pelajaran atau bacaan al-quran Beliau melihat ada santri yang tidak fokus terhadap apa yang disampaikan dan pandangannya selalu mengarah ke bawah bangku, setelah dihampiri ternyata santri tersebut sedang asik bermain <i>game</i> di <i>Handphonenya</i> , <i>sms'an</i> padahal santri tahu bahwa pihak TPA tidak mengizinkan santri membawa <i>Handphone</i> disaat mengaji berlangsung. (W.19)</p> <p>Agar santri menggunakan media massa khususnya media elektronik kedalam hal-hal yang positif salah satunya adalah memberikan tugas kepada santri untuk mencari contoh bacaan atau tuntunan tentang baca tulis al-quran di internet. (W.20)</p>
--	--	--

Kode	Nama
KT	Iin Agus (Kepala TPA)
G1	Suhadi,S.Pd (Guru Baca Tulis Quran)
G2	Nur'aini,S.Pd (Guru baca Tulis Qur'an)
G3	Almas Laitani (Guru Baca Tulis Qur'an)
S.1	Ahmad Ridwan (Santri)
S.2	Rizka nabila(Santri)
S.3	Siti Aisah (Santri)

Yang Mengobservasi

Ega Dedyansah

PEDOMAN OBSERVASI
TENTANG PERAN BIMBINGAN GURU TPA TERHADAP MINAT
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM
KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA
METRO TAHUN 2018

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di TPA Darul ulum dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan TPA.
2. Observasi ini dilakukan di TPA Darul Ulum dengan maksud untuk mengetahui minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri kelas II wustho.
3. Observasi ini dilakukan di TPA Darul Ulum dengan maksud untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi tentang Peranan Bimbingan Guru TPA terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an.

Lembar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1	Kegiatan belajar Al-quran pada santri kelas Besar TPA Darul Ulum	Kegiatan belajar Al-quran pada santri sudah cukup efektif dengan berbagai macam cara yang guru lakukan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis Al-quran, tetapi disisi lain masih banyak juga kendala yang guru alami seperti halnya lingkungan dan dukungan orang tua yang kurang.
2	Kemampuan membaca Al-quran santri kelas Besar TPA Darul Ulum	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas II Wustho di TPA Ashobirin yang bervariasi, ada yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an bahkan mampu membaca menggunakan nada murottal, namun banyak juga santri yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.
3	Kesulitan-kesulitan yang dialami santri saat membaca Al-quran	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kesulitan yang dialami santri saat membaca Al-quran yaitu pengucapan makhorijul huruf dan pemahaman yang kurang tentang tanda baca.
4	Model pembelajaran yang Guru gunakan	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan model pembelajaran yang guru lakukan sudah banyak macam nya

	dalam mengajarkan santri membaca Al-Qur'an	seperti qiro'ati, iqro, guru sebagai model dan lain-lain
5	Upaya guru Tajwid dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-quran	Berdasarkan observasi yang dilakukan guru sudah sangat membantu dalam usaha dan upaya untuk meningkatkan minat baca tulis al-quran pada santri akan tetapi banyak kendala dan hambatan seperti halnya pola fikir santri yang berbeda-beda, ada yang semangat belajarnya tinggi ada pula yang malas-malasan datang hanya diam tidak memperhatikan penjelasan guru

Yang Mengobservasi

Ega Dediyanah

A. Kisi-Kisi Wawancara dengan Guru baca Tulis Al-Qur'an dan Tajwid dan kepala TPA Darul Ulum

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Peranan Guru TPA terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an	a. Guru sebagai pembimbing	1) Bagaimana cara bapak membimbing para santri agar minat membaca dan menulis al-qur'an nya tinggi ? 2) Kesulitan-kesulitan apa yang bapak alami dlam membimbing santri?
		b. Guru sebagai Motivasi	1) Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi pada santri agar minat membaca dan menulis al-qur'an nya tinggi ? 2) Kesulitan-kesulitan apa yang bapak alami dalam memberikan motivasi pada santri ?
2	Faktor-faktor penyebab menurun nyaminat membaca dan menulis Al-Qur'an	a. Kesulitan dalam mengucap kata-kata atau <i>makhorijul huruf</i>	1) MengapaSantri sulit mengucap <i>makhorijul huruf</i> dengan benar? 2) Langkah-langkah seperti apa yang Bapak gunakan agar Santri dapat

			mengucap makhorijul huruf secara fasih dan benar?
		b. Tidak memperdulikan tanda-tanda baca (<i>Waqaf</i>)	1) Mengapa santri tidak memperdulikan tanda baca atau <i>waqof</i> ? 2) Langkah-langkah seperti apa yang Bapak gunakan untuk membantu santri dalam mengenal tanda-tanda <i>waqof</i> ?
		c. Kesalahan dalam Tajwid	Ketika siswa/santri sedang membaca Al-Qur'an, kesalahan seperti apa yang sering Bapak temukan terkait hukum tajwid dan bagaimana cara Bapak mengatasinya?
3	Faktor Pendukung terjadinya minat membaca dan menulis Al-Qur'an	a. Pendidik	Bagaimana bentuk upaya yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis Al-qur'an pada santri?
		b. Motivasi	Bagaimana agar Santri termotivasi untuk terus meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'annya?

4	Faktor penghambat peranan guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an	a. Faktor Internal	Bagaimana minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri yang memiliki kelainan fisik seperti mata minus, cidal dan lainnya?
		1) Aspek fisiologis	
		2) Aspek Psikologis	Bagaimana kesiapan Santrisaat proses berlangsung pembelajaran terutama dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
		b. Faktor Eksternal	Sebagai Guru bagaimana kerjasama Bapak dengan orangtua santri dalam rangka meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri?
		1) Faktor Keluarga	
		2) Suasana Rumah atau Keluarga	1) Bagaimana menurut Bapak pengaruh suasana atau kondisi rumah terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada Santri? 2) Menurut Bapak suasana rumah yang seperti apa yang menyebabkan Santri mengalami penurunan minat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?

			3) Menurut bapak suasana rumah yang seperti apa yang dapat meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an Siswa?
		3) Faktor TPA	Upaya seperti apa yang dilakukan pihak TPA untuk membantu Bapak dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an?
		4) Faktor Lingkungan Sosial	Menurut Bapak bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada Santri?

B. Kisi-Kisi Wawancara kepada Santri TPA Darul Ulum

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Peranan Guru TPA terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an	a. Guru sebagai pembimbing	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Guru dalam membantu Anda meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an?
		b. Guru sebagai Motivasi	Bagaimana menurut Anda motivasi yang di berikan guru dalam rangka meningkatkan minat membaca dan menulis al-qur'an santri?

		a. Kesulitan dalam mengucapkan kata-kata atau <i>makhorijul huruf</i>	Huruf hijaiyah apa saja yang menurut Anda sulit untuk dilafalkan dan mengapa?
		b. Tidak memperdulikan tanda-tanda baca (<i>Waqaf</i>)	Bagaimana cara Anda mewaqofkan ayat Al-Qur'an atau berhenti saat membaca Al-Qur'an?
2	Faktor-faktor penyebab menurunnya minat membaca dan menulis Al-Qur'an	c. Kesalahan dalam Tajwid	Bagaimana cara Anda membedakan bacaan yang di baca jelas, samar, maupun mendengung saat membaca Al-Qur'an?
		a. Pendidik	Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan Guru untuk meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an?
		b. Motivasi	Seberapa semangatkah Anda belajar membaca Al-Qur'an?
3	Faktor Pendukung terjadinya minat membaca dan menulis Al-Qur'an	1. Aspek psikologis	Bagaimana Anda meningkatkan minat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
		b. Faktor Eksternal 1) Faktor Keluarga	Bagaimana bentuk dukungan yang Orang tua berikan kepada Anda untuk meningkatkan minat

			membaca dan menulis Al-Qur'an?
4	Faktor penghambat peranan guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an	2) Suasana Rumah atau Keluarga	Bagaimana suasana rumah Anda ketika Anda sedang belajar Al-Qur'an?
		2) Faktor TPA	Bagaimana dukungan yang diberikan TPA terhadap Anda dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis AL-Qur'an?
		3) Faktor Lingkungan Sosial	Bagaimana kondisi lingkungan sosial tempat Anda tinggal dalam membantu Anda meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an?

Lampiran

**PEDOMAN OBSERVASI
TENTANG PERAN BIMBINGAN GURU TPA TERHADAP MINAT
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM
KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA
METRO TAHUN 2018**

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di TPA Darul Ulum dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan TPA.
2. Observasi ini dilakukan di TPA Darul Ulum dengan maksud untuk mengetahui minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri kelas Besar.
3. Observasi ini dilakukan di TPA Darul Ulum dengan maksud untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi tentang Peranan Bimbingan Guru TPA terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an.

Lembar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Kegiatan belajar Al-Qur'an pada santri kelas Besar TPA Darul Ulum	Berjalan dengan baik
2	Kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas Besar TPA Darul Ulum	Sudah lumayan baik, meskipun masih ada beberapa yang harus di perbaiki
3	Kesulitan-kesulitan yang dialami santri saat membaca Al-Qur'an	Cukup baik
4	Model pembelajaran yang Guru gunakan dalam mengajarkan santri membaca Al-Qur'an	Cukup baik
5	Upaya guru Tajwid dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an	Cukup baik

Lampiran

PEDOMAN DOKUMENTASI
TENTANG PERAN BIMBINGAN GURU TPA TERHADAP MINAT
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM
KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA
METRO TAHUN 2018

A. Pengantar :

1. Dokumentasi ditujukan kepada bagian tata usaha di TPA Darul ulum dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya TPA, Visi dan Misi, Keadaan Guru, Keadaan Santri, Sarana dan Prasarana, Denah lokasi dan Sruktur organisasi.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/ibu kepala bagian tata usaha sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya TPA, Visi dan Misi, Keadaan Guru, Keadaan Santri, Sarana dan Prasarana, Denah lokasi dan Sruktur organisasi.

B. Identitas

Informan :
Waktu pelaksanaan :

C. Dokumentasi

N O	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK ADA
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat TPA Darul Ulum	√	
2	Dokumentasi tentang visi misi TPA Darul Ulum	√	
3	Dokumentasi tentang keadaan Guru di TPA Darul Ulum	√	
4	Dokumentasi tentang keadaan Siswa di TPA Darul Ulum	√	
5	Dokumentasi tentang keadaan sarana dan prasarana di TPA Darul Ulum	√	
6	Dokumentasi tentang denah lokasi TPA Darul Ulum	√	
7	Dokumentasi tentang struktur organisasi TPA Darul Ulum	√	



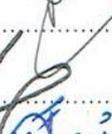
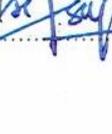
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN IRING MULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018, disusun oleh EGA DEDIYANSAH, NPM. 1501010252, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu / 14 November 2018.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd	()
Pembahas I	: Dr. Zainal Abidin, M.Ag	()
Pembahas II	: Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd	()
Sekretaris	: Uswatun Khasanah, M.Pd.I	()

OUTLINE**PERAN BIMBINGAN GURU TPA TERHADAP MINAT MEMBACA DAN
MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN
IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan



BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bimbingan Guru TPA
 - 1. Pengertian Bimbingan Guru TPA
 - 2. Tujuan Bimbingan Guru TPA
 - 3. Peranan Guru TPA
- B. Membaca dan Menulis Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Membaca dan Menulis Al-Qur'an
 - 2. Hambatan-hambatan dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an
 - 3. Faktor Pendukung dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an
 - 4. Metode dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an
- C. Minat
 - 1. Pengertian Minat
 - 2. Faktor yang mempengaruhi Minat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum
 - 2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum
 - 3. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum
 - 4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum



5. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum
6. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran Darul Ulum

B. Temuan Khusus

1. Peranan Bimbingan Guru TPA dalam Peningkatan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri
2. Faktor Pendukung Peranan Bimbingan Guru TPA
3. Faktor Penghambat Peranan Bimbingan Guru TPA

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Metro, Desember 2018

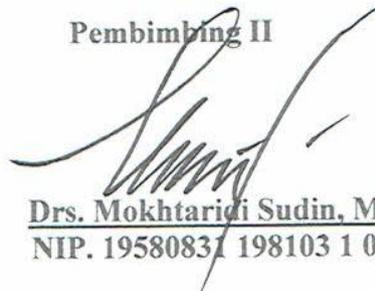
Penulis


Ega Dedivansah
NPM. 1501010252

Pembimbing 1


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM
KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR
KOTA METRO TAHUN 2018**

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

Wawancara di tujukan kepada Guru TPA Darul Ulum Kota Metro untuk mendapatkan informasi mengenai " Peran Bimbingan Guru TPA dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Darul Ulum"

1. Informasi yang diperoleh dari Guru TPA sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang " Peran Bimbingan Guru TPA dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Darul Ulum"
2. Dan yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian Guru tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda Memberikan Informasi, sangat peneliti harapkan.

Petunjuk Wawancara:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin jika ingin merekam
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
3. Bagian Pertama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntun
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu wawancara :

Tempat Wawancara :

PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018

No	Teori	Pertanyaan
1	minat membaca dan menulis Al-Qur'an	<p style="text-align: center;"><u>Kepada Guru TPA Darulul Ulum</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak membimbing para santri agar minat membaca dan menulis al-qur'an nya tinggi ? 2. Kesulitan-kesulitan apa yang bapak alami dalam membimbing santri? 3. Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi pada santri agar minat membaca dan menulis al-qur'an nya tinggi ? 4. Kesulitan-kesulitan apa yang bapak alami dalam memberikan motivasi pada santri ? 5. Sebagai Guru tajwid contoh atau arahan seperti apa yang sering bapak berikan kepada santri?
2	Permasalahan dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an	<p style="text-align: center;"><u>Kepada Guru TPA Darulul Ulum</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Santri sulit mengucapkan <i>makhorijul huruf</i> dengan benar? 2. Langkah-langkah seperti apa yang Bapak gunakan agar Santri dapat mengucapkan makhorijul huruf secara fasih dan benar? 3. Ketika siswa/santri sedang membaca Al-Qur'an, kesalahan seperti apa yang sering Bapak temukan terkait hukum tajwid dan bagaimana cara Bapak mengatasinya? 4. Menurut Bapak bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada Santri?
	Konsep Bimbingan	<p style="text-align: center;"><u>Kepada Guru TPA Darulul Ulum</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk upaya yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis Al-qur'an pada santri? 2. Bagaimana kesiapan Santri saat proses berlangsung pembelajaran terutama dalam membaca dan menulis Al-Qur'an? 3. Sebagai Guru bagaimana kerjasama Bapak dengan orangtua santri dalam rangka

		<p>meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri?</p> <p>Upaya seperti apa yang dilakukan pihak TPA untuk membantu Bapak dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an?</p>
	Konsep Peran Bimbingan Guru	<p><u>Kepada Guru TPA Darulul Ulum</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara Bapak mengatur lingkungan sekitar agar santri dapat meningkatkan minat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?2. Seberapa besarkah pengaruh lingkungan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an?

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM
KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR
KOTA METRO TAHUN 2018**

1. WAWANCARA/INTERVIEW

Pedoman wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an dan kepala TPA Darul Ulum

1. Bagaimana cara bapak membimbing para santri agar minat membaca dan menulis al-qur'an nya tinggi ?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang bapak alami dalam membimbing santri?
3. Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi pada santri agar minat membaca dan menulis al-qur'an nya tinggi ?
4. Kesulitan-kesulitan apa yang bapak alami dalam memberikan motivasi pada santri ?
5. Sebagai Guru tajwid contoh atau arahan seperti apa yang sering bapak berikan kepada santri?
6. Bagaimana cara Bapak mengatur lingkungan sekitar agar santri dapat meningkatkan minat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
7. Seberapa besarkah pengaruh lingkungan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an?
8. Mengapa Santri sulit mengucapkan *makhorijul huruf* dengan benar?
9. Langkah-langkah seperti apa yang Bapak gunakan agar Santri dapat mengucapkan makhorijul huruf secara fasih dan benar?
10. Ketika siswa/santri sedang membaca Al-Qur'an, kesalahan seperti apa yang sering Bapak temukan terkait hukum tajwid dan bagaimana cara Bapak mengatasinya?
11. Bagaimana bentuk upaya yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis Al-qur'an pada santri?
12. Bagaimana kesiapan Santri saat proses berlangsung pembelajaran terutama dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
13. Sebagai Guru bagaimana kerjasama Bapak dengan orangtua santri dalam rangka meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri?
14. Upaya seperti apa yang dilakukan pihak TPA untuk membantu Bapak dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an?
15. Menurut Bapak bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an pada Santri?

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM
KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR
KOTA METRO TAHUN 2018**

2. OBSERVASI

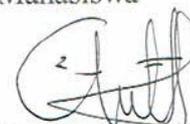
Pengamatan tentang Peran Bimbingan Guru di TPA Darul Ulum

1. Mengamati secara langsung peran guru TPA Darul Ulum
2. Mengamati Proses Tumbuhnya Minat Membaca dan menulis Al-Qur'an di TPA Darul Ulum

3. DOKUMENTASI

1. Pengutipan Data Tentang sejarah berdirinya TPA Darul Ulum
2. Catatan dan kegiatan Peneliti di TPA Darul Ulum
Foto Pelaksanaan kegiatan di TPA Darul Ulum

Metro, Maret 2019
Mahasiswa



Ega Dedyansah
NPM.1501010252

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
NIP. 19580831 198103 1 00 1



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) DARUL ULUM IRINGMULYO

Alamat : Jl. Selagai No. 21 Iring Mulyo 15 A Kecamatan Metro Timur Kota Metro

SURAT KETERANGAN PRA SURVEY

Nomor : 148/P/TPA-DU/11/2018
Lampiran : -

Yth,
Rektor (IAIN Metro)
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.wb

Berdasarkan Surat dari IAIN Metro Lampung dengan Nomor:

B-3355/In.28.1/J/TL.00/10/2018 Tanggal 25 Oktober 2018 Perihal Permohonan Izin Survey

Kepada Mahasiswa:

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan
1	Ega Dediysah	1501010252	PAI (Tarbiyah)

Bersamaan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Pra Survei di TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum,Wr.Wb

Metro, 10 November 2018
Kepala TPA

(Iin Agus, M.Pd)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1135/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

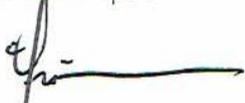
Nama : **EGA DEDI YANSAH**
NPM : 1501010252
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA DARUL ULUM KEL. IRINGMULYO METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

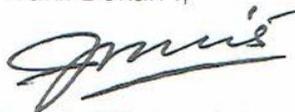
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 April 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


HAN AGUS, M.Pd

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



TAMAN PENDIDIKAN AI-QUR'AN (TPA) DARUL ULUM IRINGMULYO

Alamat : Jl. Selagai No. 21 Iring Mulyo 15 A Kecamatan Metro Timur Kota
Metro

SURAT KETERANGAN RESEARCH

No. 149/P/TPA-DU/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo kecamatan Metro Timur Kota Metro, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ega Dediyanah
 NPM : 1501010252
 Smester : VIII (Delapan)
 Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengadakan Observasi / Survei di TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro, Guna Mengumpulkan data (Bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI TPA DARUL ULUM KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih

Di Keluarkan di :
 Pada Tanggal :

Kepala TPA Darul Ulum

 (H. AGUS, M.Pd)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1136/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA DARUL ULUM KEL.
IRINGMULYO METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1135/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 30 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **EGA DEDI YANSAH**
NPM : 1501010252
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA DARUL ULUM KEL. IRINGMULYO METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BIMBINGAN GURU TPA DALAM PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPA DARUL ULUM KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO TAHUN 2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 April 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-331/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EGA DEDI YANSAH
NPM : 1501010252
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010252.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:77/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimetro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Dedyansah
 NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 15-5-19			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Penelitian di lapangan agar mempunyai data yg tepat. - Penulisan Bab yg akan diteliti ditulis contoh nanyakin - Daftar lokasi penelitian data: Taman Hirsus dan jalan. rumah Hail Andanegara 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Ace . outline .</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni at 05/2019 /04	✓		<p><u>Hal 3</u> point 1-4 di sebut kan sumbernya</p> <p><u>Hal 7 & 8</u> Penelitian yg relevan. Cari 3 penelitian yg ada kaitan dg penelitian mu, kemudian cari - per samaan & perbedaan yg.</p> <p>* Untuk penulisan - footnote di - tangan kembali di probaili sesuai dg buku pedoman.</p> <p><u>Hal 10</u> menganalisis dg beberapa teori</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 07 2019. 104 Lanjutan			<p>Cara menulis kutipan di pelajari & di susun ke di buku pedoman.</p> <p><u>Jalal . 17 .</u></p> <p>Kemudahan beberapa teori, kemudian di - komentar (tidak cukup) hanya 1 teori saja .</p> <p><u>Jalal 19</u></p> <p>Kemudahan itu - pendapat di - <u>Jalal 20.</u></p> <p>Pembacaan - di perbaiki - fokus di petunjuk di skripsi .</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa . 23/2019. 104	L		Ace . Bab . I - III dan lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 27-3-19			<p>✓ Latar belakang masalah agar mendeskripsikan kondisi lapangan secara objektif, fokus pd masalah yg akan diteliti</p> <p>- Pertanyaan Penelitian Culup. 1. yg usin tipe kualitatif summa pariahri.</p> <p>- Bab. II: tentang ab. belakang agar + wa. yg dpt 3 referensi</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Mumad, 25-3-19			<p>- Bab. Pub. yg dibahas agar di tulis lain simpul kan dia peneliti.</p> <p>- Bab. III: agar tulis metode yg digunakan agar jelas maksudnya & informasinya. juga di gunakan utk apa.</p> <p>Ada Bab. I-III dan jaitkan ke bab. I</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/2019. /05	✓		Hee untill di Munawarohy. di lingkungan Carpina? yg. di pro lulu.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Dediyanah
 NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamus 25/2019 104	✓		Ace APD. Dj tajuk les penelitian.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 20-11-18		✓	Perbaiki Proposal sambungan dan variabelnya?	
2.	Rabu, 5-12-18		✓	Perbaiki out line pd Bab. II	
3.	Kamis, 13-12-18		✓	Ada out line di lanjutkan ke Bab. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831/198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Dedyansah
 NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 25-4-19			- ^{APD} A. A. A. dan Mangin ke pemb. I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis, 16-5-19			<p>Apresiasi dan Guru PAI di kampus.</p> <p>- Dimohon juga Plakaman di lapangan / data yg di tulis di lapangan</p>	
3.	Jumat. 17-5-19			<p>✓ - Publikasi hasil penelitian di Jurnal Kerang Terak.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Dedyansah
NPM : 1501010252

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Senin, 20-5-19		✓	Persepsi mahasiswa dan motivasi guru (Haid Rabbunora).	
5.	Senin 20-5-19		✓	ACE Pd. I-VI sebagai bar ke pmb. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 00 1

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Wawancara Kepala TPA Darul Ulum



Gambar.2. Wawancara Guru TPA Darul Ulum



Gambar.3. Wawancara Guru TPA Darul Ulum



Gambar.4. wawancara Santri TPA Darul Ulum



Gambar.5. Wawancara Santri TPA Darul Ulum



Gambar.6. Wawancara Santri wati TPA Darul Ulum



Gambar.7. Gambar TPA Darul Ulum

RIWAYAT HIDUP



Ega Dedyansah dilahirkan di Umbul Baru kecamatan Pugung Kab. Tanggamus pada tanggal 09 Agustus 1996, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Supriyatno dan Ibu Suwarsih. Penulis awal menempuh pendidikan di SD Negeri 3 Tiuh memon selesai pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di MTS SA Baiturrahman Tanjung Sari dan selesai pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI) dimulai pada semester I TA 2015/2016.